prolog

Prolog

Tiiin! Tiinn! Tiiiin! Suara klakson mobil terdengar sangat dekat dan memekakkan telinga. Belum sempat aku menyadari seperti apa situasi yang sedang kuhadapi, sebuah mobil ternyata melaju dengan sangat kencang di bawah derasnya curah hujan dalam samarnya malam, dan tak bisa kuelakkan.

Brrakkk!

Dunia menghilang seketika dari pandanganku.

#(Jangan lupa mampir kecerita terbaru aku, TANGIS DIBALIK CADAR, mengisahkan seorang suami yang diminta untuk menikah lagi, karena di jodohkan)

Pacarku Adalah Hantu 1

Dua tahun kemudian.

Di mana aku?
Aku tidak tahu sedang berada di mana saat mataku terbuka. Rasanya aku sangat lelah. Kedua kelopak mataku bagai menempel hingga aku agak memekik saat cahaya terang menembus langsung ke korneaku. Perih bagai menghunjam membuatku memejamkan mata sebentar, sebelum akhirnya membuka lagi.

Akhirnya aku sadar mungkin sedang berada di rumah sakit, melihat dari ruangan tempatku terbaring semuanya berwarna putih. Dari mulai plafon, dinding, lantai, bahkan meja, kursi, dan tempat tidurku. Ketika pandanganku beredar, saat itulah kulihat seorang pria muda berpakaian serba putih sedang memandangku dengan sorot matanya yang lembut.

"Syukurlah, akhirnya kau siuman juga," ucapnya dengan mulut membentuk sebuah garis senyum. Dari penampilannya yang rapi dan lengkap dengan stateskop di lehernya, dia pasti seorang dokter. Ditambah laki-laki itu langsung memeriksa kondisiku dari mata, mulut, sampai dada dan perutku. Tapi masalahnya adalah, kenapa aku berada di sini? Apa aku sakit? Sakit apa? Kok aku tidak tahu kalau aku sakit? Astaga, ini hari apa?

"Apa yang kau rasakan sekarang? Apa kau haus? Lapar?"

Aku ingin menjawab, tapi mulutku terasa kaku. Rahangku berat dan bibirku bagai ditempelkan lem. Tiba-tiba aku merasa haus dan sangat lapar.

"Kau belum bisa menjawab? Gelengkan kepala saja."

Aku menggeleng pelan.

"Kau haus?"

Aku mengangguk. Iya, aku haus. Sangat haus. Ya, Tuhan, rasanya aku ingin minum air satu kolam renang saja saking hausnya. Tapi dokter muda itu hanya meneteskan air di bibirku yang kering.

"Selamat ya."

Selamat? Untuk apa? Ucapan dokter ini membuatku heran.

"Kamu tahu kenapa aku mengucapkan selamat?"

Aku menggeleng.

"Kamu berhasil sadar setelah melalui masa koma selama ...," dokter itu melihat catatannya, "2 tahun, 7 bulan, 3 hari, dan 15 jam."

Apa? Aku koma selama dua tahun? Bercanda! Apa ini prank? Kalian sedang main-main, kan?

"Coba ucapkan aaa ...."

Aku mencoba menggerakkan mulutku. Berat dan kaku, tapi kupaksa saja. Aku yakin aku tidak bisu. Jadi aku harus bisa bicara.

"Ayo, katakan aaa ...."
"A ... aaaa ...."
"Bagus. Katakan sesuatu. Seperti halo."
"Ha ... lo ...."
"Sekarang katakan lebih banyak."
"Ha ... lo ... hal ... lo ... halooo."
"Bagus. Coba sebutkan namamu."

Namaku ... namaku ... Aku tidak ingat! Aku tidak ingat siapa namaku! Kepanikan tiba-tiba melanda. Apa yang terjadi padaku sampai aku tidak ingat bahkan namaku sendiri.

"Halo?"
"A ... aku ti ... dak tahu."
"Apa?"
"Aku tidak ingat."
"Bagaimana dengan pertanyaan ini. Kau tahu kenapa bisa berada di sini?"
Aku menggeleng.
"Kamu tidak mengingat sama sekali?"
"Tidak, siapa aku? Kenapa aku di sini?"
Dokter mengarahkan kedua bola matanya kembali untuk menatap ke arahku.
"Kamu seorang korban kecelakaan tabrak lari pengendara mobil, lalu mengalami koma yang cukup lama. Mungkin ini adalah efek dari kecelakaanmu, hingga membuat kamu terkena amnesia."

Amnesia? Aku hilang ingatan? Bahkan aku tidak ingat bagaimana rasa sakit ketika sebuah mobil itu menghantam tubuhku.

Jadi aku tidak akan mengingat apa pun?
Iya benar, tapi masih belum diketahui amnesia sementara atau permanen.
Sungguh menyedihkan, ucapku lirih.

Aku mengalihkan pandangan ke arah suster yang mendampingi dokter. Suster yang berdiri di samping kiri dokter itu terlihat sangat berbeda. Dia memang mengenakan pakaian layaknya perawat dengan warna serba putih. Akan tetapi, yang aneh, kenapa wajahnya terlihat sangat pucat? Apa dia sakit?

Dilihat dari wajahnya, kantung mata suster itu berwarna hitam pekat, bibirnya pecah-pecah berwarna ungu tua. Kulit tangannya berwarna tidak seperti yang lain ataupun aku, itu putih membiru! Kenapa tak terukir senyum sedikit pun di garis bibirnya? Apa karena dia kelelahan?

Dokter, kenapa kau tidak menyuruh suster itu istirahat? tanyaku heran.
Suster yang mana?
Itu yang berada di sisi kirimu. Dia terlihat begitu lelah. Akan sangat mengerikan jika kau bawa dia untuk menemui pasien lain.
Kulihat para suster yang lain dan dokter saling pandang, lalu kembali menghadap padaku.
Tidak ada yang seperti kamu ucapkan. Semua suster ada di sebelah kanan saya. Kamu jangan mengada-ngada. Hmm, mungkin ini efek dari kecelakaan itu. Kamu butuh istirahat yang baik dan juga ikut rehabilitas untuk melemaskan otot-ototmu.

Sangat aneh. Tapi aku tak berkomentar lagi. Aku tak ingin disangka sebagai orang gila.

Ketika mereka keluar, aku hanya memandangi plafon yang berwarna putih. Siapa aku? Kenapa aku bisa mengalami kecelakaan? Apa aku masih memiliki keluarga atau teman? Kepalaku terasa sakit hingga aku menghentikan pertanyaan yang penuh di benakku.

Kami bisa menjadi keluargamu, ucapan lembut dari seorang wanita.

Aku mengalihkan pandangan untuk melihat sosok yang berucap seperti itu kepadaku. Terlihat dari raut wajahnya, menampilkan kulit yang tak lagi kencang dan berseri. Kurasa dia berumur sekitar empat puluh tahun. Yang

membuatku jijik, dia datang bersama anaknya yang masih kecil, dan sekarang anaknya sedang menjilati sepotong daging mentah berwarna merah segar.

Siapa kalian? Dari mana kalian tahu aku mencari keluargaku? Aku menginginkan keluarga yang asli, bukan palsu! tegasku tak suka basa-basi.
Setidaknya aku bisa menjadi walimu sementara.
Aku tidak butuh, ucapku judes, lalu memaling-kan pandangan ke arah jendela.
Kami akan tetap di sini.

Aku tak mendengar suara langkah mereka, yang jelas ibu dan anaknya itu telah duduk santai. Mereka duduk di sofa yang terletak di sudut sebelah kiri ruang rawatku. Aku kembali menoleh ke arah anaknya itu. Ya, Tuhan, aku rasanya ingin muntah. Daging yang dia makan tak habis-habis, ditambah darah dari daging menempel pada kedua pipinya.

Dokter yang tadi memeriksaku kini kembali masuk. Sekarang dia datang sendirian, sebuah amplop terlihat di tangan kanannya. Saat itu baru aku memperhatikan lagi wajahnya dengan lebih jelas.

Kenapa dia begitu tampan? Dia terlihat masih muda. Apa dia sudah punya kekasih? Siapa ya namanya? Ah, mulai sekarang akan kupanggil dia Dokter Tampan.
Kara, kembali ke alam sadar! batinku mengingatkan.

Ini adalah biodatamu. Tercatat di sini namamu Kara Alexa. Umur 23 tahun, pendidikan terakhir SMA dan tidak kuliah. Kamu juga tidak memiliki keluarga.

Seketika perasaanku hancur. Aku yatim piatu? Kenapa aku tidak mati saja dalam kecelakaan itu! Kenapa aku bisa

kembali? Padahal tidak ada yang mengharapkan atau mendoakanku.

Jangan sedih, ini sudah jalan dari Tuhan.
Aku tidak merasa sedih, sama sekali tidak, ucapku memasang tampang jutek.
Baiklah kalau begitu, saya akan pergi.
Saat dokter akan pergi, aku teringat dua orang yang dari tadi menatapku dan dokter itu. Aku sangat risi dengan kehadiran mereka.

Dokter, tunggu!
Kenapa?
Bawalah dua orang yang duduk di sofa itu pergi. Aku tidak membutuhkan mereka!
Dua orang? Maksudmu siapa? Apa kau bercanda?" Dokter itu keheranan sekaligus kesal.

Kurasa bukan aku yang bercanda, kenapa dokter itu tak melihat mereka? Sudah jelas mereka tetap diam sembari menatapku.

Aku tidak bercanda. Itu ibu-ibu dan anaknya di sofa, tunjukku dengan tangan kiri.
Saya tidak melihatnya. Kalau begitu saya pergi dulu.

Dokter Tampan melangkahkan kakinya keluar, kurasa dia memang benar tak melihatnya, lalu kenapa hanya aku saja? Tiba-tiba aku merasa takut. Wanita tua dan anaknya terus menatapku. Apa mungkin mereka hantu? Tapi mustahil aku bisa melihat hantu. Apa indra keenamku terbuka karena kecelakaan itu?

Kau memang bisa melihat bangsa kami! Kami adalah hantu.
A-apa maksudmu?

Aku bisa melihat hantu? Benar-benar hantu?! Kurasa diriku menjadi aneh. Tubuhku gemetar, aku merasakan hawa panas, aku tak berani menatap mereka. Mana mungkin sekarang aku bersama hantu?

Sejak kecelakaan itu, indra keenammu terbuka. Jadi kini kau akan bisa melihat hantu," jelas wanita itu, masih tetap pada posisinya.
Tapi sekarang siang bolong begini, mana mungkin ada hantu!
Kamu saja yang bodoh, siang atau malam tak ada bedanya bagi kami kaum hantu. Hanya saja kalau malam suasananya lebih horror.
Boleh aku berteriak?
Apa maksudmu?
Hantu! Hantu! Tolong ada hantu!
Jangan berteriak, nanti kamu yang dianggap gila!

Aku menoleh. Tiba-tiba Ibu Hantu dan anaknya mendekatiku, mereka berubah. Ibu itu memiliki banyak luka di bagian wajahnya, darah yang menempel telah mengering di sekujur tubuh dan pakaiannya. Rambut panjang yang terkulai sangat kusut, juga begitu kotor, mata memerah, kukunya panjang menghitam, kulit yang pucat membiru. Jadi, dia memang hantu?

Sedangkan anaknya tidak memiliki mata. Bagian yang seharusnya terdapat mata ternyata bolong, tangan kanannya terputus dan terus mengeluarkan darah. Mereka tertawa-tawa.

Tiba-tiba tubuhku menjadi kaku, tak bisa sedikit pun untuk kugerakkan.

Mataku .

Pacarku Adalah Hantu 2

Satu minggu kemudian.

Aku sudah berangsur sembuh, hanya saja ingatanku yang belum pulih. Aku tidak tahu mau ke mana setelah ini, yang jelas dokter memberiku sebuah alamat yang ia bilang ini adalah rumahku.

Aku tinggal di apartemen kost Depok nomor 007. Saat itu jam menunjukkan pukul dua belas siang, aku merasa letih berjalan. Di sini tidak ada seorang pun yang aku kenali. Apa dulu aku tak memiliki teman? Apa aku memang menyendiri?

Saat sampai di apartemen. Aku merasa suasana yang aneh. Apartemenku terlihat sedikit horor, tak mendapatkan cahaya, yang ada hanya mendapatkan pantulan dari luar, membuatnya terlihat remang-remang. Semoga tidak ada hantu. Itulah yang aku harapkan. Sejak aku terjaga dari koma hingga kini, aku belum pernah tidur karena diganggu oleh hantu. Dan aku selalu terjaga karena was-was.
Saat hendak membuka pintu, ada seorang wanita sebaya denganku keluar dari apartemennya.

"Kau masih hidup?" tanyanya datar.
"Iya, kamu siapa ya? Maaf, aku terkena amnesia jadi tidak mengingatmu."
"Aku orang asing," jawabnya ketus kemudian berlalu pergi.
"Kenapa dia jutek sekali? Mungkin aku memang tak memiliki teman di sini."
Saat tengah melamun, tiba-tiba perasaan itu menghampiri. Hawa panas datang. Bulu kudukku berdiri, merinding. Pasti ada sesuatu yang akan muncul. Aku belum kuat mental. Ya, Tuhan, tolonglah hamba dari hantu-hantu itu.

"Aku akan menjadi temanmu."
"Tidak! Aku tidak mau!"
"Kau kesepian, bukan? Ayo, aku akan menemani-mu. Hahaha ...."
"Kau itu kuntilanak! Kau hantu, bukan manusia! Pergi!" ucapku sambil memejamkan mata.
"Setidaknya dulu aku pernah hidup dan menjadi manusia."

Cepat-cepat aku membuka pintu, lalu masuk ke apartemenku.

"Uhuk! Uhuk!" aku terbatuk ketika menghirup udara di kamarku yang sangat berdebu dan kotor.

Ah, menjengkelkan.
Aku pun menyalakan lampu dan membersihkan ruangan kecilku ini. Dinding berwarna abu-abu tua, terdapat sebuah sofa tamu mini di dekat pintu masuk, lalu sepuluh langkah ke depan ada tempat tidur yang dibatasi lemari. Lalu lima langkah dari tempat tidurku ke kiri adalah dapur kecil dengan perlengkapan sederhana, yang tentunya juga berdebu. Begitu kecil, tapi kurasa cukup untuk menampungku.
Mungkin sekitar satu jam lebih aku membereskannya, setelah selesai aku pun merasa lapar. Untung saja Dokter Tampan memberiku uang, jadi aku bisa membeli makanan. Aku pergi ke minimarket untuk membeli mi cup, makanan cepat saji yang harganya terjangkau. Aku makan di depan minimarket itu karena tersedia tempat duduknya.

Aku berpikir sejenak. Saat siang saja aku merasa takut, ditambah tidak memiliki teman. Apalagi malam, aku bisa mati ketakutan! Ada seorang nenek yang duduk bersamaku, dia juga memakan mi cup yang sama, kurasa dia bukan hantu.

"Nek, apa aku boleh bertanya?"
"Ya tanya saja, selagi nenek tua ini bisa jawab."
"Nek, apa penangkal hantu agar dia tidak mengganggu?"
"Orang zaman dulu percaya dengan bawang putih, kau taruh saja di setiap sudut rumahmu."
"Oh begitu ya. Baiklah, terima kasih, Nek."

Aku pun pergi meninggalkan nenek itu, kembali ke minimarket untuk membeli bawang putih yang banyak. Tiba-tiba ada sesosok hantu perempuan yang mulutnya sobek mendekati. Aku terkejut dan ketakut-an. Saat itu aku lupa mengetes bawang putih, bahkan aku tidak ingat kalau sedang memegangnya..

"Kau tidak akan berhasil, kami semua akan tetap menghantuimu."
"A-apa maksudmu? Aku akan membuat kalian para hantu menjauh dariku." Aku langsung berlari menuju kasir.

Mungkin orang yang melihatku akan menganggapku aneh, tapi biarlah, aku juga sadar sekarang aku memang aneh.

Setiba di rumah, aku langsung menggantungkan bawang putih di dekat pintu masuk, juga seluruh dinding ruangan. Aku harap ini memang bisa mengusir mereka.
Malam pun tiba, aku tetap merasa takut. Aku tak memiliki ponsel ataupun TV, jadi hanya berdiamlah yang aku lakukan. Aku mencoba kembali untuk mengingat apa yang kulakukan sebelumnya. Jika aku tidak sekolah pasti aku bekerja untuk bertahan hidup.

Sudahlah, aku memilih keluar karena merasa jenuh, mata juga belum kunjung mengantuk. Aku berjalan di pinggir jalan raya, tempat di mana banyak manusia hilir mudik.

"Apa diriku harus sesepi ini? Kenapa aku tidak sekalian mati saja? Ke mana harus aku melangkah, sedangkan uang telah

menipis. Tak ada seorang pun yang berada di sampingku. Kenapa harus hantu yang berusaha ingin menjadi temanku? Kenapa bukan manusia?!" teriakku.

Mungkin semua pandangan mata tengah menatapku. Saat meneruskan berjalan, ada yang menghentikan langkahku, memegang bahuku sehingga aku terdiam. Pikiranku kacau kembali, jangan sampai hantu lagi, aku tidak mau jika ini hantu! Apalagi yang menyeramkan.

"Sayang," panggilnya.
"Ha?" aku menganga. Apa aku tidak salaah dengar? Aku pun membalikkan badan dengan pelan.
"Ternyata benar kau Kara, kekasihku," ucapnya.

Aku tahu sosok itu hantu, tapi dia tahu namaku, juga kenapa dia sangat tampan? Mustahil hantu tampan ini kekasihku. Ha, mungkin saat hidup dia adalah kekasihku! Tapi, mustahil juga.

"Kau siapa? Apa kau hantu?" tanyaku ketus.
"Ya, aku hantu. Namaku Azka, saat aku masih hidup kau adalah kekasihku. Aku senang sekarang kau bisa melihatku. Kalau dulu hanya aku yang melihatmu."
"Aku tak percaya! Aku tak mengingatmu. Semua hantu berusaha mendekatiku karena ingin minta tolong, bukan?"
"Aku tidak. Aku memang kekasihmu, kita tinggal bersama di panti asuhan sejak kecil, ke mana-mana kita selalu bersama. Lalu, saat ulang tahunmu yang ke dua puluh tahun aku mengalami kecelakaan. Tapi aku tidak ingkar janji, aku selalu bersamamu walau kau tak melihatku."
"Jangan ceritakan omong kosong! Aku tak akan memercayaimu karena aku tak mengingat apa pun. Jangan pernah mengikuti aku."
"Aku tahu kamu hilang ingatan akibat kecelakaan. Maaf karena saat kamu terjaga dari koma aku tak berada di

sampingmu. Aku memiliki sesuatu yang harus dikerjakan, tapi sebelumnya aku selalu menunggumu dan berdoa pada Tuhan kapan kamu tersadar dari koma. Aku selalu berharap kalau kamu akan kembali."
Awalnya aku terdiam mendengar penjelasan arwah tampan ini, tapi aku tak boleh lengah. Aku yakin dia berbohong.
"Jangan berlagak seakan kita saling mengenal. Jika memang kau kekasihku, apa buktinya?"
"Ara adalah panggilan kesayanganku untukmu. Lalu kamu memanggilku Ata dan-"
"Berhenti! Aku tidak mau mendengarmu! Aku tidak percaya apa pun yang akan kamu katakan. Pergi kau, hantu!"

Aku memang masih tak memercayainya. Walau mungkin penjelasannya tadi benar, tapi tetap kini aku tak bisa menerima itu. Bisa saja dia bohong, mungkin dia akan memanfaatkan keadaanku.
Aku berjalan pergi meninggalkan arwah tampan itu setelah mengatakan padanya untuk tidak meng-ikutiku. Siapa yang akan percaya? Ada yang mengaku sebagai kekasihnya dengan tiba-tiba, terlebih itu adalah arwah. Ingatanku pun sedang bermasalah.
Setibanya di apartemen, kaum dunia lain ini datang lagi. Huh, menjengkelkan sekali.
Kulihat ada dua hantu. Saat itu wajah mereka masih cantik, tapi masih lebih cantik aku. Aku tahu mereka bisa berubah ke wujud yang menyeramkan, itulah yang sangat aku takutkan. Aku berpura-pura untuk tidak melihatnya.

"Hei!" panggil hantu yang sebelah kiri.
Aku lewat saja menuju apartemenku tanpa menoleh pada mereka. Kenapa mereka bisa tahu kalau aku bisa melihat mereka?

"Jangan pura-pura tidak melihat kami. Jika tidak, kami akan menakutimu," kata yang sebelah kanan.

"Kenapa kalian menggangguku? Apa sebenarnya mau kalian?" ucapku sambil mendengkus kesal.
"Kau takut?"
"Tidak," sahutku judes.
"Benarkah? Boleh kami tunjukkan?"
"Jangan!" teriakku.
"Tuh, kau takut." Kedua hantu itu terkekeh geli.
"Cepat katakan apa mau kalian. Aku ingin istirahat."
"Kami ingin tinggal bersamamu."
"Kau tahu aku ini manusia. Mustahil tinggal dengan hantu."
"Izinkan kami. Tempat kami telah digusur."
"Tidak boleh."
"Kami berjanji tidak akan mengganggu, kami akan menjagamu."
"Tidak perlu," tukasku tegas.
"Tolonglah."

Aku malas meladeni mereka lebih lama, lalu meneruskan langkah menuju pintu apartemenku. Saat aku ingin membuka pintu, salah satu hantu itu bertanya.

"Untuk apa kau meletakkan bawang putih? Itu tak ada gunanya, kami para hantu tidak takut," ujarnya dongkol lalu menghilang, mungkin berkeliling mencari tempat lain.

Aku jadi tambah kesal. Percuma aku menghabis-kan uang untuk ini. Aku pun masuk berjalan menuju tempat tidur miniku. Saat hendak tidur, aku teringat Azka, arwah yang mengaku sebagai kekasihku. Walau dia kekasihku, mana mungkin aku berpacaran dengan arwah gentayangan seperti itu.
Saat akan memejamkan mata. Ada yang mengetuk pintuku.

"Sekali ini saja. Aku ingin tidur di malam hari," gumamku memelas. Aku berjalan menuju pintu. Saat kubuka ternyata Azka, aku terkejut dia tahu tempat tinggalku.

"Kau," ucapku.
"Ya, aku datang. Telah lama aku tidak ke sini."

Tiba-tiba Azka masuk tanpa izin lagi padaku, dia melihat-lihat seakan telah terbiasa dengan tempatku. Lalu dia menunjukkan fotoku yang tertempel di dinding mengenakan seragam putih-abu.

"Kau ingat? Ini aku yang memotretnya. Saat kau sedang ikut upacara 17 Agustus."
"Aku tak percaya," balasku jutek.
"Lihat saja tulisan kecil di belakang foto itu. Ada tanda tanganku juga. Apa kau bisa membacanya?"
"Tentu saja. Aku ini amnesia, bukannya menjadi bodoh," ujarku tersinggung..

Aku pun membaca tulisan itu, yang dia bilang tadi memang benar. Tapi jangan sampai aku tertipu, bisa saja dia bohong. Ayo, Kara, dia itu pasti berbohong. Walau yang ia ucapkan benar, tapi aku berusaha untuk mengelak, bisa saja dia memanipulasi ini semua.

"Sekarang apa kau percaya padaku?"
"Tidak."
"Ternyata kau masih keras kepala. Sama seperti saat kau tidak amnesia."
Dia mengatakan itu seolah dia sangat mengenal-ku, mengenal sifatku yang keras kepala. Tunggu, kalau seorang penipu memang seperti ini, berusaha membuat mangsanya percaya, hah ... aku tidak akan tertipu! Aku yakin nanti kalau aku bilang percaya, dia akan memanfaatkan keadaanku.
"Jika kau memang sangat mengenalku. Coba beritahu, apa aku memiliki teman? Apa aku gadis yang baik juga disukai banyak orang?" tanyaku.

Kulihat ekspresi Azka berubah, dia terdiam. Aku tidak mengerti kenapa dia seperti itu, apa kehidupanku sangat mengerikan?

"Kenapa kau diam? Cepat jawab!"
"Apa kau sangat ingin mengetahuinya?"
"Tentu saja. Aku sudah mempertanyakan itu."
"Dulu ...."

Di saat Azka ingin berbicara, seseorang mengetuk pintu. Siapa lagi ini? Apa hantu? Aku berjalan meninggalkan Azka menuju pintu, saat kubuka, ternyata Dokter Tampan.

"Dokter," aku terkejut.
"Apa kabar, Kara?"
"Seperti yang Dokter ketahui. Aku bisa melihat hantu, jadi sulit untuk tidur. Keadaanku kurang baik, saat hendak tidur mereka terkadang menarik tangan, rambut, atau berbisik mau menjadi temanku."

Sambil berbicara aku mengajak dokter itu masuk. Tidak sopan mengajak bicara tamu di depan pintu, terlebih dia sudah banyak membantuku.

"Itu pasti melelahkan. Terlebih lagi sangat menakutkan. Apa kau pernah berpikir penyebab yang membuatmu bisa melihat hantu?"
"Maksud Dokter?"
"Bisa saja itu disebabkan keinginanmu. Karena gejolak sesuatu."
"Mustahil," tukasku singkat.

Tiba-tiba aku teringat Azka. Saat aku menoleh dia sudah menghilang. Ah, mustahil karena dia indra keenamku terbuka, aku tidak sebodoh itu. Itu sangat tidak mungkin. Dia kekasihku? Hah, yang benar saja. Tapi jika dipikir ada

benarnya juga, sangat aneh kenapa aku bisa melihat hantu. Apa karena keinginanku yang kuat untuk melihat Azka?

Kara, stop. Apa yang kau pikirkan? Itu hanya sebuah pikiran aneh dan tidak masuk akal. Aku menampar wajahku dengan pelan untuk menyadarkanku dari pikiran itu.

"Kenapa, Kara? Apa ada hantu?" Dokter itu menatapku heran.
"Tidak, Dokter, aku hanya memikirkan sesuatu."
"Oh, aku kira ada hantu."
"Dokter takut?"
"Tidak."
"Dokter bilang tidak karena tidak bisa melihatnya. Oh ya, kenapa Dokter kemari? Bukan karena rindu padaku, kan?"
"Ya, Tuhan, kau percaya diri sekali. Aku ke sini ingin menawarkan pekerjaan."
"Benarkah? Apa itu?"
"Menjadi office girl di rumah sakit lantai tiga, bagianku."
"Ha? Em ... aku bukan pemilih ya, Dokter. Tapi aku takut rumah sakit, terlalu banyak hantunya."

Bagaimana tidak takut? Sejak aku membuka mata di rumah sakit aku tidak pernah tidur, karena di sana ada berbagai macam jenis hantu. Tak bisa dibayangkan, bukan? Sampai tidur saja aku sulit karena terus-terusan diganggu, tidak peduli siang atau malam.

"Kamu harus terbiasa. Jangan takut."
"Ih, tak semudah itu, Dokter. Mereka itu sangat menyeramkan!"
"Kalau menyenangkan, bukan hantu namanya."
"Dokter, aku tidak bercanda!" seruku sebal.
"Maaf, aku tidak bermaksud membuatmu kesal, tapi pertimbangkanlah. Gajinya lumayan, cukup untuk

memenuhi kebutuhanmu. Jika kau menolaknya, aku akan mencari yang lain."

Di satu sisi aku sangat takut, tapi di sisi lain, aku memang membutuhkan pekerjaan demi kelangsungan hidup. Tanpa berpikir lebih lama lagi, aku menerima tawaran dokter itu, lalu dia pun pamit pergi.

Aku kembali ke tempat tidur. Entah mengapa aku teringat Azka, kenapa pikiranku selalu mengarah padanya?
Tidak ingin larut dalam pemikiran yang tidak-tidak, aku memilih mengambil minum di dapur. Saat melewati lemari buku, tiba-tiba ada buku yang terjatuh, mungkin tersenggol tanganku. Aku pun mengambilnya. Saat menunduk mengambil buku, ada hantu yang menganga menatapku, tepat di depan wajah.

"Ataa!" teriakku.
Entah refleks atau apa, aku langsung memanggil nama Azka. Dalam sekejap Azka datang dan langsung menghadapi hantu yang sangat menyeramkan itu. Dia pria, kepalanya bolong di bagian depan dengan darah yang mengalir ke wajah, tangan kirinya memegang isi kepalanya, jalannya pincang, tubuhnya penuh luka. Dia berusaha memegang kepalaku, tapi Azka menghalanginya.

"Aku menginginkan otak manusia," ucap hantu jahat itu.
"Jangan sentuh dia!" teriak Azka menahannya.
"Pergi kau, jangan berpikir untuk melawanku. Kita sama-sama kaum hantu."
"Dia kekasihku."
Aku tersentuh mendengar Azka berbicara seperti itu.
"Dasar bodoh! Kau itu arwah!" teriak hantu jahat.
"Ara, cepat pukul perut yang ada cahaya putih itu!" perintah Azka.
Aku langsung melaksanakan yang diperintah Azka. Azka

memegangi tangan hantu itu, sehingga dia sulit bergerak, memudahkanku untuk menendangnya. Aku menggerakkan kaki kanan, kuangkat dan ... brukkk! Hantu jahat itu menghilang bagai angin. Aku sangat senang ternyata bisa menghilangkan hantu.
"Kita berhasil!" seruku senang.
"Ya, kau sangat hebat. Sama seperti dulu, suka memukul. Oh ya, ingat, seperti itulah bentuk kelemahan hantu. Tempatnya tidak hanya di perut, tapi bisa di mana saja."
"Benarkah? Terima kasih telah membantu dan mengajariku," ucapku tulus, sekarang aku sudah tidak terlalu takut lagi. Setidaknya aku sudah mengetahui kelemahan mereka.
"Aku senang bisa membantumu," sahut Azka, lalu ia menatapku lekat, "Tadi ... kenapa kau memanggil namaku?
"Aku tidak tahu. Aku pun terkejut kenapa aku memanggilmu."
"Kau memanggilku Ata, nama panggilan kesayanganmu. Mungkin sebentar lagi kau akan mengingatku."
"Jadi, kau tidak berbohong?"
"Aku tidak pernah berbohong padamu. Karena kau tidak suka dibohongi."
Mungkin aku harus berusaha percaya pada Ata, kurasa dia memang tidak berbohong. Tapi, kalau menjadi kekasihnya lagi, itu sesuatu yang mustahil. Dia seorang arwah, sedangkan aku manusia. Tapi, ngomong-ngomong, apa ya penyebab Ata kecelakaan?
"Ata atau Azka, terserahlah. Aku boleh bertanya?"
"Tentu saja."
"Apa yang menyebabkan kamu kecelakaan?"
Kulihat Ata terdiam sejenak. Dia berjalan ke arah sofa tamu miniku, aku pun berjalan menyusulnya, mungkin Ata lelah.
"Aku tak bisa memberitahumu. Yang jelas, saat itu kamu sedang berulang tahun yang ke dua puluh," jawabnya.
"Berat ya untuk diceritakan? Bagaimana kondisiku saat itu? Kau pergi di saat hari ulang tahunku."
"Maaf ya, saat kamu akan meniup lilin waktu itu, kau

mendapatkan hadiah terburuk."
"Pasti waktu itu aku sangat terpuruk."
"Iya memang. Aku tak sanggup melihatmu yang sangat sedih karena aku. Tapi asal kamu tahu, aku selalu bersamamu ke mana pun kamu pergi."
"Apa kau mengawasiku? Sedangkan aku tak bisa melihatmu."
"Iya, aku selalu menemanimu. Aku akan tetap menepati janjiku."
Mungkin benar, karena Ata indra keenamku terbuka.

Tak lama berbincang mataku mengantuk, tapi aku terlalu takut untuk tidur, takut ada hantu yang muncul. Aku sering menguap saking kantuknya.

"Kau belum tidur Ara? "
"Sebenarnya aku ingin tidur, tapi takut diganggu."
"Sekarang ada aku. Aku akan menjagamu."
"Apa kau tidak tidur?"
"Arwah tak butuh tidur."
"Terima kasih, Ata. Aku percaya padamu, kau tak akan mengecewakan aku."

Aku beranjak menuju ranjang, sedangkan Ata tetap berada di sofa. Aku pun memejamkan mata dan tidak butuh waktu lama untuk terlelap.

Pacarku Adalah Hantu 3

Di keesokkannya, jam 07-00wib, aku baru bangun, apakah ini mimpi aku tidur malam, aku sudah sangat merindukan ini, terus aku teringat ataa, dia masih duduk di sofa.

"good Morning ara"ucapnya
"good morning too ataa" sambungku.

Aku tersenyum, arwah tampan ini milikku, coba saja dia hidup pasti orang-orang akan iri padaku, melihat kekasihku yang sangat tampan ini. Dia lebih tinggi mungkin 2 kilan dariku, alisnya tebal bewarna hitam, bibirnya kecil bewarna pink, matanya bulat berbinar, rambutnya rapi, dan kulitnya putih, juga tubuhnya bidang berotot, jika dia tersenyum wanitaakan meleleh melihatnya.
Saat beranjak untuk membersihkan wajah, tiba-tiba ada yang mengetuk pintuku, siapa ya masih sangat pagi juga, saat ku buka ternyata dokter tampan, aku ingat belum cuci muka aku menjadi malu, disamping itu sekarang aku dikelilingi orang tampan ada dokter dan arwah, aku tersenyum sendiri.

"kenapa kau menutupi muka dan juga tersenyum"
"ha dokter, tidak kenapa dokter kesini, aku belum cuci muka"
"menjemput mu untuk pergi bekerja, kamu baru bangun ya, buka aja kamu tetap cantik kok"
"dokter jangan menggodaku, lagian aku bisa pergi sendiri"
"ini hari pertama, kau itu amnesia takut lupa alamatnya"
"oh begitu dokter sangat perhatian, baiklah ayo kita pergi" aku lupa dengan aku yang belum mandi.
"mandi dulu sana bau"
"ha aku lupa"

Akupun berlari pergi kekamar mandiku, aku membersihkan badan lalu menggosok gigi, ya tuhan aku lupa dengan ataa, walaupun dia arwah, tapi aku harus menjelaskan padanya, entah kenapa aku merasa tak enak padanya.

Sekarang azka dan kara menjadi dekat, dokter tampan juga ada untuk kara, kenapa dokter sangat peduli dengan kara, apa azka akan cemburu, lanjut baca terus ya guyss #author

Pacarku Adalah Hantu 4

Setelah selesai membersihkan badanku, aku keluar, kudapati dokter tampan duduk di sofaku, aku melirik mencari sosok azka tapi aku tak menemukannya. Kalau aku mencari nya lebih lama, kasihan dokter tampan yang sedang menungguku, lalu aku mengambil pakaian, karena aku mau mengganti baju yang ku kenakan di kamar mandi.

Disaat mengenakan kancing bajuku, ada sebuah tangan dingin yang menempel di pipi kiriku, aku terdiam membisu, lalu ada tangan lagi yang menempel di pipi kananku, sangat dingin, seperti es, aku memejamkan mata, jangan sampai hantu itu berhadapan denganku. "buka matamu"bisiknya

Aku diam membisu, bulu kuduk ku yang tengkulai kini berdiri tegak, keringatku menggucur, aku tidak mau membuka mata, aku tidak mau melihat mereka, baru saja pagi ini disapa arwah tampan sama manusia tampan, huhh hantu jangan rusak moodku.

"izinkan aku jadi temanmu"
"kenapa semua hantu ingin menjadi temanku"gumanku dalam hati.
"karena kamu bisa melihat kami hantu, jadi kami ingin menjadi temanmu"
"apa kau mendengar ku"
"jelas karena kami hantu, cepat buka matamu"
"aku tidak mau"
"kalau tidak aku akan memaksakan mu"

Hantu itu mulai menggosok wajahku, tiba-tiba wajahku terasa anyir, ada bau amis apa dia mengeluarkan darah diwajahku, ih ini sangat menjijikkan, aku tidak mau membuka mataku, pasti dia sangat mengerikan.

"Aku tak akan berhenti"
"cepat menjauh"
"lihatlah aku, aku hanya ingin menjadi temanmu, aku tidaklah terlalu menyeramkan, mataku hanya satu, di batok kepalaku ada kapak, darah terus mengalir hanya itu saja"jelas hantu pria itu.

Apa dia bilang hanya itu saja, jika aku melihat nya mungkin, aku akan pingsan, bagaimana ini, dokter tampan sudah menunggu. Tiba-tiba ada yang mengetuk pintu.

"apa yang kamu lakukan ini sudah terlambat kara"
"dokter"
"jika kau tak mau melihatku, aku akan mengganggu nya"ancam hantu itu

Aku terdiam mendengarkan itu, aku tak mau dia mengganggu dokter tampan, akupun ingin membuka mata, sesaat mataku ada yang menutupnya menggunakan telapak tangan.

Hi author kmbali,bru nih udah 2 hri libur, gimana menarik tidak, kira-kira siapa yang menutup mata kara, lnjut baca ya guyss #author

Pacarku Adalah Hantu 5

"jangan lihat dia"ucapnya.
"ataa itu kamu"
"sudah diam saja"

Diluar dokter tampan semakin kencang mengetuk pintu kamar mandiku.

"kara apa ada hantu, kau berbicara dengan siapa"

***

"kara kau pergilah biar aku yang mengurus ini"ucap azka perlahan melepaskan tangannya dari wajah ku.

Tanpa fikir panjang, aku mengiayakan apa yang diucapkan azka, aku pergi meninggalkan azka dengan jalan mematung tanpa menoleh pada hantu itu.

Saat keluar secara tak jelas aku mendengar suara azka.
"aku kecewa"

***

Azka dia kecewa pada siapa, entahlah tapi aku harus pergi bekerja dia hanya seorang arwah, dia arwah bukan manusia. Aku pergi bersama dokter tampan menggunakan mobilnya, oh ya aku lupa bertanya siapa nama dokter tampan ini, didalam perjalanan akupun memutuskan untuk bertanya.

"dokter kau tau namaku bahkan rumahku, tapi aku tidak tau siapa nama dokter? "
"aku menunggu kau bertanya, namaku aziki menjadi dokter sudah 4 tahun lebih"

"dokter aziki, nama dokter terdengar kembar dengan seseorang"
"benarkah, nama aku pasaran sekali"

Saat tiba dirumah sakit, aku sudah di sapa dengan hantu anak kecil, aku sangat terkejut dia melambaikan tangan padaku dia berada di depan pintu, ini membuat semangatku menghilang, aku masih diluar saja sudah banyak hantu, apa lagi nanti didalam.

"kau kenapa diam, apa disana ada hantu? "
"tidak ada hantu"jawabku bohong.
"oh nanti kalau ada hantu bilang pada dokter"
"dokter mau apa? "
"dokter ingin menyapanya, ingin menanyakan kabar nya, atau dia udah makan belum"
"dokter-dokter kau berani karena kau tak melihatnya"

Saat aku dan dokter berjalan, tiba-tiba ada suara bisikan yang lembut membuat bulu kudukku merinding.

"bantu aku bebaskan aku"

Aku tak menghiraukannya dan tetap melajukan langkah kakiku.

"aku anak kecil yang menderita aku dibuli semasa hidup ku, aku tak pernah bahagia, katakan pada mereka berhenti berbohong"

Aku berhenti saat mendengar penjelasan hantu itu, dan langkah dokter juga berhenti.

"ada apa? "tanya dokter.
"dokter duluan saja, aku mau ketoilet"
"kau berani"
"aku sudah cukup kuat dokter"

Aku berbohong pada dokter, aku pura-pura pergi mencari toilet, padahal aku takut mengarah kesana, karena pasti banyak hantu toilet yang jahil. Aku mencari gadis yang berbisik tadi.

"aku akan mendengar mu, tapi kau jangan berubah menjadi yang menyeramkan, jadilah gadis yang cantik"
"baiklah terima kasih "

Segitu dulu ya dari authornya. Gimana apa kara sudah baik ingin membantu hantu, bagaimana hubungannya dengan azka ataupun aziki, ditunggu ya guyss lanjutan nya #author

Pacarku Adalah Hantu 6

"azka bantu aku"ucapku dalam hati.

Azka memang datang dia hanya diam, lalu langsung menghajar hantu itu, dia menarik tangan kanan hantu itu lalu menendang perut depan bagian kiri, lalu dia mendorong hantu itu hingga terjatuh, aku melihat cahaya api itu, itu berada dipunggung hantu, azka langsung menginjak cahaya itu ketika hantu tengah berusa membangkitkan diri, seketika hantu menghilang menjadi debu. Biasanya dia rempong untuk berbicara denganku, dan mengajariku ataupun meminta bantuanku, tidak kali ini, dia melawan hatu itu sendiri, setelah selesai dia langsung menghilang tanpa jejak.

"apa-apaan ini, dia tidak berbicara sedikitpun padaku, apa dia marah padaku, diakan hanya seorang aruwah"
"kakak salah"ucap seseorang dari belakang ku.
"sera apa maksudmu? "tanyaku bingung.
"walau kakak tadi seorang aruwah dia juga punya perasaan, kami hanya kehilangan kehidupan kami didunia tidak dengan alam kami, dialam kami, kami hidup layaknya manusia"
"benarkah, aku terlalu meremehkan nya, ah kenapa aku memikirkan dia, diakan hanya seorang pria yang mengaku sebagai kekasihku"
"kakak kau mau tau sesuatu? "
"apa itu? "tanyaku balik.
"kurasa kakak tadi tidak berbohong, aku bisa melihat wajah keseriusan dan kecemasannya saat kakak dalam bahaya, saat seseorang menjadi aruwah, kekuatan ingatannya tidak akan hilang terkecuali suatu yang membuat dia bergentayangan"
"kau jangan membuatku tambah pusing sera"

Aku pergi meninggalkan sera, padahal aku masih memikirkan azka. Saat tengah berjalan melewati ruang inap viv kelas 1 di bagian dokter aziki, tak sengaja kulihat hantu nenek-nenek yang rapuh, dengan rambut putih melepuh, kulit yang keriput pucat, gigi ompong, mengawasi pasien pria yang tengah koma itu.

"apa dia orang tua nya"
"kamu ob"ucap wanita keluar dari ruang itu.
"ya aku ob"
"kenapa dari tadi diam disini, saya sebagai istrinya merasa terganggu"
"maaf aku lancang, tapi eh apa suamimu mempunyai ibu yang sudah meninggal"
"apa maksudmu, mertuaku masih hidup, dan dia juga belum sangat tua"
"maafkan aku, apa sampai sekarang suami mu belum sadar
"memang nya kau siapa, apa kau dokter, kau hanya ob untuk apa bertanya seperti itu"

Akupun pergi meninggalkan wanita tadi, kurasa pria itu memiliki masalah dengan aruwah nenek tadi, tiba-tiba saat aku berada di lift leherku ada yang mencekik, tangan yang sangat dingin, ada bau amis darah, dia tertawa-tawa, aku sangat cemas, ini pasti hantu jahil, lampu dalam lift hidup mati, suasana menjadi panas dingin.

"aku memperingatkan padamu, jangan pernah ikut campur dengan masalah kaum kami, kau manusia bukan apa-apa, jika tidak kamu akan celaka"

Nafasku telah sesak, aku terbatu-batuk, dia semakin mencekikku, kenapa saat seperti ini aku hanya teringat pada azka, aku sudah tak enak meminta bantuannya. Tiba-tiba lift berhenti, aku sampai di lantai satu, hantu itu sudah

pergi, semua kembali normal, aku membereskan penampilanku yang kusut.

"apa nya yang ikut campur, aku tidak pernah mengganggu hantu"gerutuku.

Saat berada di kantin utama rumah sakit, aku tengah menunggu pesananku, aku menggenggam tisu, semakin kutatap genggamanku, ada darah yang mengalir dengan sangat deras, darah itu mengalir hingga kelantai.
Aku berteriak, meminta bantuan dokter yang ada disana karena darah sangat mengalir dengan derasnya.

"dokter suster, lihat tanganku mengeluarkan darah, tolong aku"teriakku.

Semua orang menatapku aneh, mereka membiarkanku, padahal dari tadi darah yang mengalir digenggamanku tak berhenti, mereka hanya semringai melihatku, apa aku di dengar atau tidak, tiba-tiba seseorang menarik lengan kiriku, dan aku berada didalan pelukkan yang hangat, aku cemas dan menangis, yang tak lain orang ini adalah dokter aziki.

Segitu dulu ya guyss, author baru nulis lagi, sengaja yang kali ini agak panjang, maaf cerita sera di rahasiakan dulu hehe, nanti di selanjutnya akan ada cerita sera yang malang, lanjut ya guys, author sengaja gak datangin azka dlu di part ini, tunggu ya kelabjutannya#salam dari author#fighting

Pacarku Adalah Hantu 7

"kau harus tenang disini tidak terjadi apa-apa"
"dokter tadi ada darah ditanganku"
"itu hanya halusinasi mu saja, ayo pergi kau harus menenangkan diri"

Aziki menggandeng tangan kanan ku, aku mengikuti langkah dokter aziki, dari kejauhan aku melihat azka menatap sedih tanpa sadar aku melihat nya. Aku istirahat diruang dokter aziki yang sangat besar dan bagus, aku menenangkan diri.

Dokter bersiap untuk memeriksa pasiennya, aku teringat dengan pasien viv dokter tadi, aku sangat terfikir kenenek itu, siapa dia.

"dokter mau memeriksa pasien viv"
"kenapa kara?"
"aku mau ikut apa boleh"
"tentu ayo"

Aku pergi berjalan mengikuti dokter, saat berjalan aku sembari bertanya pada dokter tentang pasien itu.

"oh ya dokter, apa aku boleh bertanya"
"tentu apa itu?"
"sudah berapa lama pasien itu koma?"
"katanya dia kecelakaan saat mengemudi, sudah sekitar 3 bulan, sangat aneh kondisi nya sudah membaik tapi dia tak kunjung membuka matanya"
"dokter sebenarnya aku melihat sesuatu bersama pasien itu"
"maksud kamu kara?"

"kan aku bisa melihat hantu jadi aku melihat seorang nenek tua rentah menjaganya"
"benarkah, kira-kira siapa dia"
"karena itu aku mau mencari tau dokter"

Saking asiknya berbincang, kamipun sampai di ruangan itu, kulihat istrinya memandangku tak suka, aku diam saja, aku menghampiri nenek walau ada rasa takut dalam diriku, nenek itu terkejut karena aku memandangnya. Aku mengajak nenek keluar, nenek itu sedikit bingung tapi aku terus mengedipkan mata memberi kode untuk mengajaknya keluar.

Aku dan nenek duduk dikursi yang ersedia didepan ruangan, kursi panjang bewarna hijau, aku mengajak nenek duduk, diapun ikut duduk, aku menarik nafas dalam-dalam untuk menenagkan diri, agar bisa focus bicara pada nenek, setelah ini aku harus menemui azka otakku bisa hancur karena memikirkan dia dar tadi.

"kenapa nenek menjaga bapak itu, nenek siapa?"
"kau bisa melihatku"
"iya nek aku bisa melihat hantu"
"dia sudah bersikap tidak adil padaku, dia dan istrinya sama saja, karena itu aku mebuat dia tertidur terus menerus"
"ketidak adilan apa yang nenek dapakan, nenek tak kasihan pada bayi mereka yang masih kecil, bapak itu memiliki tanggung jawab"
"kau tidak tau kisahku jadi jangan berkomentar sesukamu"
"maafkan aku nenek, aku hanya terbawa suasana, tolong nenek jelaskan padaku, aku ingin mencari jalan keluarnya"

Nenek menceritakan padaku, dulu dia memiliki anak laki-laki berusia 37 tahun, dia seorang sopir pribadi bapak itu, namun suatu ketika ada pencuri dirumah orang kaya itu, anaknya membantu kelurga kaya itu, tapi malah dia yang

balik dituduh, sopir itu dikejar warga hingga iya kecelakaan ditabrak mobil, nenek tau kalau anak nya orang baik, sesulit dan semiskin apapun mereka, anaknya itu tak pernah berniat tuk mencuri, lalu nenek datang kerumah orang kaya itu meminta keadilan, orang kaya itu malah mengusir nya tanpa mau mendengarkan penjelasan darinya, hingga nenek tinggal sendirian dirumah tua hingga iya mati.

"kejam sekali mereka, apakah ini alasan nenek bergentayangan"
"ya aku tak akan pernah memaafkan mereka, mereka telah membuat anakku menderita, mati dalam ketidak adilan"

Dokter keluar karena dia telah selesai memeriksa, aku pamit pada nenek dan aku mengatakan pada nenek untuk tenang, aku akan berusaha memikirkan jalan keluarnya, kulihat nenek kembali lagi kedalam ruangan itu, aku berjalan menyamahi irama langkah dokter.

"apa yang nenek itu katakan?"
"dokter harus membantuku mencari jalan keluarnya"

Aku dan dokter pergi keruangannya, aku menceritakan segalanya yang diceritakan nenek tadi, memang benar siapa yang tega melihat anaknya pergi tanpa penjelasan yang benar, naluri seorang ibu itu benar, ketika memikirkannya aku menjadi tak tega, nenek yang tua rentah tinggal sendiri hingga iya meninggal.

"aku akan membantumu kara, semoga secepatnya kita memiliki jalan keluarnya"
"iya dokter"

Guyyys author back, sekarang dirumah sakit akan muncul gosip kedekan dokter aziki dan kara, duhh pasti azka cemburu besar, azka aruwah yang dilupakan, tapi dia berusaha membuat kara untuk mengingat nya, apa lagi yah

yang terjadi nexs, tunggu aja ya guyss #salam hangat author

Pacarku Adalah Hantu 8

Lalu aku terfikir kearah azka lagi, aku lupa aku akan mencari azka terlebih dahulu, hatiku dari tadi merasa bersalah terhadap azka.

"kenapa aku bisa dekat dengan 2 orang pria, yang satu dokter tampan, dan yang satu arwah tampan, sekarang siapa yang benar-benar aku fikirkan, azka atau aziki, dari pada aku bingung, aku harus menemui azka"fikirku dalam hati.

Aku memutuskan untuk pulang pada dokter, yang sebenarnya aku ingin menemui azka. Dokter mengiyakannya, dia menyuruhku istirahat. Saat lewat depan pintu rumah sakit, beberapa suster mengatakan betapa beruntung nya aku dekat dengan dokter azka, mereka iri, aku hanya tersenyum, tapi ada yang membuatku sedih mereka mengatakan kalau aku menggunakan pelet, aku tak menghiraukannya.

Aku berada di halte menunggu bus, lalu aku memanggil azka, dalam sekali panggilan azka datang bagaikan angin, dia hanya diam, aku membuka pembicaraan.

"azka tunjukan padaku"
"apa? "
"jika kau dulu memang kekasihku, tunjukan padaku apa buktinya"
"apa harus menggunakan bukti? "
"bagaimana aku bisa percaya tanpa bukti "
"tapi untuk apa kau butuh itu, kau sudah bersama orang lain, jangan pedulikan aku arwah ini"
"azka k au memang arwah tapi entah mengapa aku selalu memikirkan kamu"

"biarlah semua nya mengalir, aku tak bisa memaksakan mu untuk mengingat, tapi kuyakin semua kan indah pada waktunya "
"azka"
"biarlah aku yang merasa sakit mencitai orang yang lupa akan cintanya, aku sadar aku arwah, walau kau mengingatku, sesuatu tidak akan berubah"
"a apa maksudmu"
"aku akan selalu bersamu, menjaga dan membantumu itu adalah tugasku, aku pergi"

Saat azka pergi, entah mengapa seketika, airmataku pecah, aku sangat tersentuh dengan ucapan azka, dia yakin semuakan indah pada waktunya, dia benar kenapa aku meminta penjelasan, bahkan dia ataupun aku tau kalau aku tak akan percaya hanya dengan ucapan saja, tapi azka kali ini kau salah, aku merasa aku butuh penjelasan darimu, apapun itu aku kan percaya.

Bus kearah tempatku datang, saat menaiki bus sesuatu bayangan hadir melintas, disana ada aku dan pria membelakangiku, kami suit untuk duluan naik bis, disana aku menggenakan baju sekolah SMP, kami tertawa, lalu aku yang duluan naik.

***
tiba-tiba kepala ku terasa sakit.

"ingatan apa tadi"

Lalu aku berjalan menuju bangku bis, apa itu aku dengan azka atau orang lain, kami terlihat sangat akrap. Bus yang kunaiki tiba-tiba berhenti, disana sangat ramai, dari atap gedung paling tinggi, ternyata ada yang akan bunuh diri, mataku menangkap sesuatu, itu bukan kehendak sang gadis

melainkan dorongan dari hantu, akupun turun untuk menghampiri sebelum gadis itu melompat.

"kau harus cepat sampai kara, gadis yang tidak bersalah itu tak boleh mati, hantu itu sangat jahat"

Aku berlari menaiki tangga, sampi tingkat paling atas.

"jika kau mendekat aku akan melompat"
"hey hantu jelek kenapa kau mengganggu nya"
"dimana hantu"
"dia bersamamu"
"jangan berbohong aku tidak percaya hantu, aku ingin mati"teriak nya.

Tiba-tiba gadis tadi mengamuk, dan menampar wajaku, hantu tadi telah merasuk dalam tubuhnya, aku merasakan perih, lalu dia akan memukul pipi sebelah kiriku lagi, tapi aku mengelak, tidak mungkin aku menghajar gadis ini karena dia tidak bersalah.

"keluar kau hantu, aku tak mau melukai gadis ini"

Dan gadis itu akan menendang kakiku, tapi azka datang dia menahan kaki gadis itu, gadis yang dirasuki hantu bisa melihat azka.

"kenapa kau ikut campur"dengan suara monster.
"kara cepat kau pegang tangan gadis ini"

Aku berusaha melaksanakan yang diucapkan azka, tapi aku di dorong hingga terjatuh, hantu ini sangat kuat, gadis ini menarikku dan dia menyeretku ke arah pinggir gedung aku hampir terjatuh dan...

Aku sudah terjatuh, tanganku berpegangan pada atap gedung, azka menarik gadis itu dan melemparnya ke

tengah, azka meraih tanganku, tapi hantu itu dengan sigap menarik kerah baju azka.

"sudah kubilang jangan ikut campur manusia, kau arwah biarkan saja dia mati"
"apa kau bilang dia tak boleh mati, dia kekasihku"
"kau itu arwah, mana mungkin kekasih manusia"teriak monster hantu.

Aku berusaha dengan sekuat tenaga, sambil memikirkan azka kekasihku, aku sudah lemah tak sanggup lagi tuk bertahan, sedangkan azka masih melawan hantu pada tubuh gadis tadi, apa mungkin aku akan menyusul azka, tiba-tiba peganganku terlepas aku pasrah dan memejamkan mata, merasakan angin dari ketinggian yang mengiringiku melayang kebawah.

Sampai sini dulu ya, insyaa allah nanti malam author sambung lagi. #fighting#salam dari author

Pacarku Adalah Hantu 9

"karaaaa"teriak azka.

***

"kara selamanya kau menjadi kekasihku"
"kau berjanji"
"ya aku berjanji walau aku telah mati, aku berjanji untuk menjagamu"
"tidak kau tidak boleh mati, kau akan menikahiku"
"aku berjanji"

***

aku melayang kebawah, dengan azka memelukku, ketika aku membuka mata aku tersenyum menatap azka.

"kau tidak akan mati"ucap azka
"kau akan menikahiku"
"apa maksudmu"tanya azka.

Kulihat kebawah ada tim penyelamat yang sudah menyiapkan gelembung besar, jadi aku tidak akan terhempas ketanah, aku akan baik-baik saja, kepalaku terasa pusing, pandanganku kabur, aku merasa mual, dan dunia meghilang dari pandanganku.

"kara kau baik-baik saja"tanya dokter cemas.

Kara tak menghiraukan pertanyaan itu, dia melirik sekeliling.

"kau mencari siapa"
"dokter aku harus pergi"
"kamu belum pulih"

"aku harus kesuatu tempat"
"tapi"

Ku lepaskan infusku yang terpasang ditangan kiriku, dan aku langsung pergi meninggalkan dokter aziki yang sangat cemas terhadapku, maafkan aku dokter tapi aku memiliki seseorang yang lebih dan lebih mencemaskan aku. Diluar kara memanggil-manggil azka.

"azkaaaa"teriaknya.
Tapi azka belum muncul..
"10 9 8 7 6 5"

Aku menghitung mundur, karena itu adalah kebiasaanku.

"kara"panggil seseorang.

Aku terkejut sekaligus senang, mendengar suara seseorang yang memanggilku itu, dia adalah azkaku, aku berlari menghampiri azka.

"aku merindukanmu"ucap ku menangis memeluk azka.
"kau mengingat nya"
"kau menepati janji walau telah pergi kau tetap menjagaku dengan keadaan yang seperti ini"tangis ku.
"jangan menangis"
"aku ingat hitungan mundur itu, kita berdua yang membuat nya 10 sampai 1 tak datang, tak ada pertemuan"
"aku kira kau akan melupakan selamnya"
"maaf selama ini aku tak mengenalmu, sedangkan kau selalu bersamaku"
"aku mengerti, ingat lain kali harus berhati-hati jangan sepertitadi itu sangat berbahaya kau tau betapa cemasnya aku"
"tapi karena tadi aku sedikit mengingatmu"
"tapi apapun itu aku tidak ingin melihatmu dalam bahaya"
"siap"

"jangan sedih ataupun menangis, aku tak suka"
"aku mengerti"ucap kara tersenyum.

Guyysss gimana, **kara sama azka udah kembali nih**, **bagaimana nasib dokter aziki ya**, **apa kara dan azka akan bersama menghadapi hantu**. **Wait pasti ada yang bertanya kok kara bisa menyentuh azka**, **author harap anggap saja karena kekuatan cinta**

Pacarku Adalah Hantu 10

Aku dan azka memutuskan untuk pergi kesuatu tempat, karena aku sangat merindukan tempat itu, aku menunggu dihalte bis, satu bayangan lama muncul kembali.

***

"azka aku duluan naik"
"nggak harus nya aku"
"ladiest first"
"kamu nggak mau ngalah ya"azka mengacak rambut ku.
"hahaha kan aku ce"
"iya cewek selalu benar biar salah"
"ihh kamu nyebelin"
"biarin"

azka sangat suka mengacak rambutku.

***

"kenapa senyum-senyum"
"aku hanya ingat masa lalu, kenapa aku bisa lupa dengan masa indah itu"ucapku tersenyum.
"kamu ingat semuanya"
"ehhh ada satu yang ingin aku ketahui tapi aku belum mengingat nya"
"apa itu"
"kenapa kamu bisa pergi, aku sangat ingin tau apa ada sangkutan nya denganku, memang benar saat ulang tahunku, tapi aku harus tau apa aku juga ada disana atau tidak"
"ha e e tidak"
"lihat saja aku takut kamu berbohong ingat aku benci pembohong tapi aku percaya padamu"

Tak lama bis yang kami tunggu datang, saat masuk bis ada dua bangku kosong aku duduk disana bersama azka, tiba ada seorang pria yang akan duduk disampingku, sebelum dia duduk aku meletakkan tasku disana, pria itu pergi, azka tersenyum padaku begitupun denganku.

Akhirnya kami sampai, disebuah danau yang sangat indah, aku sangat merindukan tempat ini, karena disini adalah tempat paling banyak kenangan ku bersama azka.

"aku ingat"ucapku
"apa itu"azka terkejut
"kau kenapa terkejut, aku ingat ucapan dokter aziki"
"kenapa dia"ekspresi azka berubah menjadi cemberut.
"wah pacar arwahku cemburu, bukan itu maksudku dia pernah mengatakan mungkin ada dorongan sesuatu sehingga aku bisa melihat hantu"
"terus apa karena aku"
"ihh kamu GR"
"hahaha tapi emang karena akukan"

Aku mengangguk, saking asiknya bicara dengan azka aku lupa, dengan orang disekelilingku yang menatapku aneh, karena mereka menganggapku berbicara sendiri.

Aku dan azka berada tepat dipinggir danau, tiba-tiba ada seseorang yang menarik kakiku, aku terjatuh kedalam air sedangkan azka tidak bisa membantuku, ternyata hantu air, ini kali pertama aku melihatnya, yatuhan sangat menyeramkan.

Tangan nya anyir bau amisnya lebih menyengat, dan lebihnya lagi aku tidak bisa melawan karena susah bergerak didalam air. Hantu itu menyeretku hingga ketengah danau, aku menyembulkan kepalaku untuk mendapatkan oksigen, aku berharap ada orang yang akan membantuku.

Hantu itu semringai mengahadapku, aku membuka mata melihatnya, rambutnya yang panjang berlumut, cadangan oksigenku semakin habis, kukunya yang panjang menggoresi wajah bagian kiriku, ada rasa perih karena darah yang keluar, aku terdiam menatap hantu itu.

Aku berharap ada pertolongan tapi mustahil, siapa yang melihatku berada didalam air, hantu itu dengan kuku panjangnya, akan mencokel mataku, semakin dekat dan tepat dengan jarak yang tipis, seseorang dari atas menarik rambutku, aku diangkat keatas perahu.
"kamu tidak apa-apa"

Aku menarik napas dalam-dalam, sambil menangis ketakutan, aku menggigil, yang paling menyeramkan adalah hantu air. Aku dibawa ketepi lalu seseorang memberiku handuk, dari kejauhan ku lihat azka keluar dari tubuh seseorang, aku tau dialah yang memberitahu seseorang. Aku berjalan kearah azka mungkin pandangan orang kosong, aku tak menghiraukan mereka, aku berjalan terboyong-boyong, saat didepan azka, azka langsung memelukku dengan wajah cemasnya.

"maafkan aku, aku sangat bodoh aku tidak bisa masuk kedalam air, tetapi kamu sangat ketakutan disana, aku sangat menyesal kara, aku sangat bodoh"
"sudah azka kau tidak salah"
"wajahmu"tatapnya
"nanti aku akan mengobatinya"
"sekarang kamu harus menggantikan pakaianmu nanti sakit"

Azka menggandeng tanganku, dia tersenyum kearahku, senyum azka adalah obat dari segala rasa takut dan sakitku, entah egois atau tidaknya aku ingin selau bersama azka,

selamanya walau terdengar mustahil. Saat tiba di kossanku ada dokter aziki, aku terkejut kulihat ekspresi azka berubah.

"kara kau darimana, kau terluka, lihat tubuhmu basah"
"dokter aku mau istirahat"
kulihat juga ada sera
"kakak"panggilnya

Kulihat azka mengajak sera bersamanya, azka mengatakan padaku mungkin dia cemburu tapi dia akan mempercayakan dokter untuk mengobati lukaku.

Sampai sini dulu ya guyss #salam author

Pacarku Adalah Hantu 11

Tiba-tiba dokter aziki memelukku, aku terkejut dan begitupun azka, matanya terlihat membesar tanpa berkedip, dokter mengelus rasmbut basahku dengan lembut, lalu dia memegang bahuku, dan aku menatapnya.

"aku sangat mencemaskanmu kara, kau jangan terluka"
Aku melepaskan tangan dokter dari bahuku dengan pelan.
"aku basah dokter, nanti dokter ikutan basah juga"
"maaf, cepat ganti pakaianmu setelah itu aku akan mengobati lukamu"

"baik dokter"

Aku pergi kekamar, mana mungkin hatiku bisa terbagi 2, kenapa saat dokter aziki memelukku jantungku bedegup kencang, ha apa jangan-jangan aku terkena penyakit jantung, sekarang aku hanya mencintai azka cukup itu, karena memang itu yang harus terjadi, azkalah yang selalu setia padaku, dia menjagaku menemani aku walau aku tak bisa melihatnya sama sekali.

"kakak mana boleh"
"sera kapan kamu masuk"
"dari tadi sejak kakak berbicara sendiri"
"azka mana"
"dia pergi kesuatu tempat katanya"
"maksud kamu tidak boleh itu apa"
"kak azka adalah arwah, jika cinta kakak semakin besar untuk arwah maka kakak juga harus menjadi arwah"
"kau mana tau masalah cinta sera"
"dengarkan saja kak, karena kakak dan kami beda, kakak manusia sedangkan kami arwah, seorang yang telah mati"
"tapi dia dulu kekasih kakak, dan kakak ingat itu dan kakak

juga sangat mencintai nya"
"mungkin kak azka tidak tau tapi percayalah kak, ini peringatan dari ketua mungkin kak azka sering bolos saat penghadiran. Dia menceritakan kisah yang persis seperti kakak, jadi dia mengingatkan kaum arwah. Jika dalam 40 hari manusia belum melupakan cintanya maka manusia itu akan meninggal"
"anggap kakak tak mendengar nya"
"kakak ku mohon, perjalanan kakak masih panjang didunia ini"
"kau jangan beri tahu azka tentang ini"

Aku bukan tidak ingin mendengarkan sera, tapi cukup sudah selama ini azka menjagaku tanpa aku melihatnya dan tak mengenalnya, aku juga seorang yatim piatu yang tak memiliki harapan, aku memang seorang yang putus asa, aku iri melihat mereka yang bersama orang tuanya, pacarnya atau apapun itu, sedangkan aku, orang-orang tak peduli padaku, jadi apa gunanya aku hidup. Aku keluar menghampiri dokter, yang sedang mempersiapkan obat untuk mengobati lukaku.

"apa dokter menunggu lama? "
"tidak, sini dokter obatkan"

***

"cinta kakak harus besar untuk dokter"ucap sera.

***

Aku hanya mendengar suaranya saja, aku tidak akan marah pada sera karena ku tau niat sera baik.

"kenapa kau tadi tiba-tiba pergi"
"tak ada dokter, hanya saja aku harus pergi kesuatu tempat"
"begitu, tapi kamu harus berhati-hati"

"dokter bolehkah aku bertanya"
"silahkan"
"kenapa dokter sangat peduli padaku"
"aku juga bingung kenapa, entah kenapa aku sangat mencemaskanmu"
"apa dokter menyukaiku"
"ha mungkin saja"
"jangan dokter"
"kenapa?"
"karir dokter bagus dan dokter sangat tampan sangat terkenal, aku, aku gadis yatim piatu dokter, berbeda dengan dokter"
"cinta tidak lah memandang apapun, karena kebahagiaan dan kenyamanan lah yang menentukan nya"
"dokter ku mohon"
"sudah kau diam, aku akan mengobati lukamu terlebih dahulu"

Akupun terdiam mengikuti perintah dokter, dia mengobati ku dengan pelan, saat selesai dokter mengeluarkan kantong plastik bewarna hitam dari tas nya.

"jangan lupa makan ini tadi aku belikan sebelum kerumahmu, besok jangan lupa berangkat kerja"
"iya dokter terima kasih"

Guys sampai sini dulu ya, part ini tidak menyajikan hantu, ini tentang cinta antara dokter, kara dan azka, nexs baru hantunya akan bermunculan lagi #salam author

Pacarku Adalah Hantu 12

Kenapa dokter menyukaiku, memang aku beruntung tapi aku tidak bisa mencintai dokter. Dokter pamit pulang, lalu sera datang teriak-teriak memanggilku, aku terkejut.

"sera apa yang terjadi"
kak ayo pergi kepanti asuhan tempat ku dulu"
"kenapa disana sera"
"kak ayo"ajaknya.

Akupun pergi bersama sera, aku memanggil azka dalam hatiku, namun azka tak kunjung datang kemana ia pergi, entahlah aku tak tau. Saat tiba dipanti asuhan, sera menunduk, aku bingung melihat ekspresi nya yang seperti ketakutan.

"ada yang bisa dibantu dek"tanya satpam

Aku bingung mau jawab apa, aku nggak memikirkan itu.

"sebentar ya pak"
Aku pergi yang disusuli sera.
"kak maaf"
"kamu kenapa"
"aku tadi kesini, aku melihat arwah kak sare"
"ha dia meninggal"
"iya kak"
"itu alasan kamu menunduk"
"iya"
"tapi kakak tidak melihatnya "
Tiba-tiba sera berteriak, aku terkejut.
"itu kak"tunjuknya ketakutan
"kenapa sera"
"itu kak sare dia menyeramkan"

Aku melihat kearah yang ditunjuknya, puncak panti, memang benar sare semringai mengarah sera, tubuh nya seperti luka bakar, kelopak matanya bewarna hitam pekat, tangisan darah yang mengalir.

"kenapa kak sare seperti itu"tangis sera
"dia bukan arwah biasa, dia arwah jahat"
"benarkah, pantas dia sangat lain kak"
"ayo kita masuk"
"tapi aku takut kak"
"ikuti saja kakak"
Tiba-tiba azka datang.
"aku ikut"
"azka, kamu dari mana"
"aku pergi kesuatu tempat"
"kamu tidak marahkan sama aku"
"tidak"
"syukurlah"

Saat aku diizinkan masuk, sera dan azka juga bersamaku, sare dengan kasarnya menarik sera, dia membawa sera melayang ke puncak gendung. Aku terkejut, kusuruh azka cepat menyusul sedangkan aku berlari kedalam menaiki tangga, sare menarik tangan kanan sera, dia menarik dengan eksperi yang tak biasa, terlihat kebencian dan amarah dari tatapannya.

Ya allah lindungi lah sera, aku yakin ada ruh jahat yang berada bersama sare, dia akan melakukan apapun tanpa henti, walau sera arwah tapi dia tetap layaknya disayangi..
Aku tidak tau apa yang terjadi pada sera dan azka, aku hanya bisa bedo'a mungkin orang disana bingung melihatku.

Pacaraku Adalah Hantu 13

Saat sampai yang buat aku kesal, pintu dimana azka dan sera berada terkunci, aku tak bisa membukanya, aku takut terjadi sesuatu, aku harus melindungi sera dan membuat sare sadar.
Aku berlari turun lagi menuju kantor, tiba-tiba semua orang pada berlari keluar, aku tidak tau kenapa lalu aku menghampiri salah seorang pengasuh disana.

"apa yang terjadi"
"hari ini satu orang korban anak lagi"
"ha apa maksud nya"
"ada arwah jahat pasti ini sera, dia ingin balas dendam"
"bukan sera"
"apa maksudmu, cepat lihat korban itu"

Orang itu pergi. Apa-apaan ini sera sudah mati tidak adil di fitnah balas dendam, padahal itu bukan sera kasihan sera, lalu aku melihat satpam berlari menuju tingkat atas, aku yakin dia akan kepuncak untuk memeriksa akupun mengikutinya. Saat tiba benar satpam membukakan pintu, dia tidak sadar kalau aku mengikuti nya, kau tau yang membuatku terkejut, aku tengah bersembunyi dibalik pintu.

"bagus sare, jika dia hidup dia akan mengungkapkan fakta kematian sera dia bersikap sok berani, sedangkan yang lainnya diam, semua orang tidak akan tau kalau itu kamu"

Jadi biang nya adalah satpam ini, dimana azka sera dan sare, satpam itu pergi. Aku keluar dari bersembunyi.
"azka kalian dimana"teriakku.

***

"kami disini"teriak azka

Aku melihat kebawah, azka sedang diikat entah menggunakan apa, sepertinya khusus untuk arwah, tali bewarna putih, tali itu mengikat kedua tangan sera dan azka dengan kencang.

"tolong, kami tidak bisa bergerak" ucap azka

Saat aku akan menghampiri azka, sare datang lebih dulu mendekatiku.

"manusia"
"sare"
"mana mungkin kau boleh menolong nya"

***

"kara hati-hati dia arwah kuat"
"baik azka"

Tiba-tiba ada sesuatu yang masuk kedalam diriku, dan...

"aku sudah menjadi manusia, wanita ini sangat lemah, mudah untuk kurasuki"
"kara"teriak azka
"tidak ada kara"
"kak sare sudah"tangis sera
"kara kau harus sadar, ingat waktu kita main kejar-kejaran di taman kau bukan gadis yang lemah, kau terjatuh lututmu terluka, tapi kau masih tersenyum sadar kara, ingat kenangan kita, ingat tidak waktu dipanti, kita mengaji bersama kau peringkat 3 membaca al-qur'an"azka yang tergantung, berusaha menyadarkan kara.

"sakit sakit sakit"teriak sare yang berada didalam tubuh kara.

Dan akhirnya arwah sare keluar, terpelanting cukup jauh, dia merasakan pusing.

"azka terimakasih"

Saat sare sedang merasa pusing aku tak menyia-nyiakan kesempatan itu, aku menghampiri sera dan azka, aku melepaskan ikatan itu. Ini adalah kisah menarik yang belum pernah aku ketahui, kematian sera, kejahatan sare dan rahasia satpam, aku harus membongkar semua nya, aku adalah kara kekasihku seorang arwah yaitu azka.

Pacarku Adalah Hantu 14

Tiba-tiba sare menghilang, apa dia melarikan diri, aku azka dan sera pergi pulang ke kosan ku, kami merasa cukup lelah, kami bertiga duduk disofaku.

"kak sare sangat kejam, apa yang harus kita lakukan kak"
"tadi itu sangat berbahaya kalian bisa saja menghilang karena ikatan itu"ucapku
"apa ada yang memiliki ide tentang ini, kita harus menyingkirkan ruh jahat dari tubuh sare"

Kamipun berfikir, tiba-tiba perutku lapar, cacingku demo ingun makan.

Kruut kruttt

"hehe maaf manusia ini mau makan dulu, kalian arwah fikirkan saja dulu"
"sera apa kita pergi ke mall hantu"
"kalian mau belanja tanpa aku"
"kau kan manusia"
"sangat tidak asik"
"kak az ka sedang mengusik kakak"
"ih azka gak asik tau"
"hahaha maaf ya sayang"

Aku pergi membuka kulkas, melihat persediaan makanan yang tersisa, ya ampun karena uang aku yang semakin menipis aku tak bisa membelikan makanan yang enak.
Aku menghidupkan kompor, mendidih kan air, yah seperti inilah namanya juga hidup sendiri belum berpenghasilan jadi hanya makan mie instan.Saat tengah menyuapi mie kedalam mulutku, aku tetap memikirkan sesuatu dan pada

akhirnya saat di pertengahan makan, aku berlari menghampiri arwah itu.

"hei aku memiliki ide"
"apa kau sudah makan"
"baru setengah"
"kakak makan aja dulu"
"takut lupa"
"diakan pelupa"ejek azka
"azka"
"iya sayang"
"kakak kakak, didepan kalian ini ada arwah anak kecil yang baru mau melewati masa puber, jangan mesra gitu"
"hahaha tuh tau azka. Oh ya ide, kan mayat sera tidak ditemukan, dan sera juga tidak mengingat nya, pasti sare ataupun satpam tau, kita harus mengikuti nya"
"bagaimana caranya?"ucap azka dan sare kompak.

Aku mengeluarkan kertas dari kantongku.

"tadaaa"ucapku ceria.
"apa itu? "ucap mereka kompak lagi.
"ini adalah lowongan pekerjaan jadi ob, aku akan ngelamar disana, kan aku bisa tau perkembangan nya"
"wah bagus banget kak, tapi"ucapnya sedih
"tapi kenapa dek"
"kakak inikan untukku, tapi kakak sangat berjuang sampai bekerja dipanti"
"dek namanya juga usaha, kakak akan berusaha yang terbaik, kakak juga sangat penasaran dengan kisah ini"
"kau memang kekasih yang baik kara aku akan menemani mu dan menjagamu"
"terima kasih kak sera kak azka"

Pacarku Adalah Hantu 15

Aku kembali ketempat makanku, tiba-tiba sebuah fikiran melayang, aku teringat dokter, dia sudah baik padaku, apa yang harus aku lakukan. Malampun tiba, kami semua memutuskan untuk istirahat, azka dan sera tidur di kursi sofaku, sedangkan aku di kasur. Mataku memang terpejam, tetapi aku masih memikirkan sesuatu yaitu dokter apa yang harus aku katakan padanya, oh ya sebelum itu aku harus membantu nenek itu dulu, idenya gimana ya, apa dokter telah memikirkannya juga.

Saat melihat kearah sofa, azka tidak ada entah kemana dia, huh diakan arwah, bisa menghilang kapan saja. Dikeesokkan nya, saat subuh aku sudah berangkat duluan aku menuju rumah sakit, tanpa sepengetahuan azka dan sera, palingan tanpa aku beritahu ntar mereka nyusul. Perjalanan ku apa lagi dibawah remangnya cahaya subuh, tak lepas dari sosok yang gentayangan, kali ini mbak kunti.

"hahahaha"tawa kunti yang keras.
"ngapain ketawa coba gak ada yang lucu"
"kamu nggak takut"tanyanya
"aku sudah terbiasa"
"baiklah aku akan mengeluarkan wajahku yang lebih seram lagi biar kau takut"
"jangan aku mual nanti"
"bodoh amat"sewot kunti.

Yah lagi deh, memang benar bola mata kunti ada luka bergaris, tiba-tiba tangannya yang dingin dan anyir memegang leherku, langkahku terhenti, dia menghembuskan hawa dingin yang membuatku garing, dan baju nya yang putih kini berlumur darah, kepalanya miring

kekiri akibat patah dan lida yang menjulur mengeluarkan darah, tak lupa rambut panjang yang kusut.

"sudah hentikan"teriakku.
"apa kau takut sekarang"

Dia semakin memperkuat pegangan nya mengarah keleherku. Aku menarik rambut kunti dan rambutnya rontok ada darah yang lengket.

"kau menarik rambutku"
"aku tidak sengaja"
"mati kau hahahaha"

Kuntilanak akan mengejarku, dan aku keburu lari darinya, aku berdo'a pada allah semoga di jauhkan, dia terus melayang mengejarku.

Brakkk

Kunti terjatuh tepat disamping kananku.

"azka"panggilku
"sudah kukatakan harus bersamaku. Hey kau kunti jangan sentuh dia, apa kau mau ku hilangkan"
"kau arwah yang terkenal bisa menghilangkan hantu, ampun aku akan pergi"
"baik cepatlah pergi"

Dan kunti itu pergi, aku meneruskan perjalanan, saat di bus azka bersamaku, aku menjelaskan maksudku untuk kerumah sakit, azka mengerti, setibanya dirumah sakit suster-suster melihat kearahku, lalu sambil berbisik, tak sengaja ku dengar, mereka menggosipkan aku mempelet dokter, tapi mana mungkin aku seperti itu, ya sudah tersebar gosip bahwa aku pacaran dengan dokter, dan akulah yang dituduh mempeletnya, padahal itu tidak benar.

"kau tak mengapa, apa harus aku beri pelajaran mereka"
"azka aku tak mengapa"

Tak sengaja aku melihat satpam panti, aku melihat dia berjalan keruang UGD. Dia mendekati seorang nenek yang sudah berumur.

"ibu kau tak mengapa? "
"anakku dicky, ini dia anakku yang baik, namanya dicky dia kebanggaanku"
"ibu tak usah begitu aku jadi malu"
"untuk apa malu, disinikan banyak suster kau juga belum tua umurmu baru 29 tahun dan belum menikah"

Apa ini yang aku tonton, jadi satpam itu bernama dicky, disini dia terlihat polos dan baik, kenapa dia dipanti menjadi orang yang sangat kejam, dan ibunya dia sangat membanggakan satpam dicky.

Hai author back lagi, gimana seru tidak, oh jadi satpam itu bernama dicky, siapa dia sebenarnya?, tunggu kelanjutannya ya readers #salam author

Jangan lupa kasih suara dan tambahin keperpustakaan yak readers,

Atau temannya mau baca gak punya , search di google juga bisa klik aja @Nurulamalia3011
Jangan lupa ya guysss

Pacarku Adalah Hantu 16

"kara apa kau datang untuk bekerja? "
"dokter"aku terkejut.
"kenapa kau terkejut, apa yang barusan kau lihat"
"tidak, oh ya dokter aku mau bertanya, mereka siapa"

Dokter melihat kearah yang aku tunjuk.

"itu satpam dicky dan neneknya, dicky adalah satu-satunya cucu dari nenek itu, sejak kecil dicky tinggal bersamanya"
"kenapa dokter bisa tau"
"karena setiap aku mengobati nenek, dia tiada hentinya menceritakan dicky kebanggaanya"
"nenek itu sakit apa dokter"
"jantung, jantung dia sangat lemah butuh perawatan khusus, jika saja dia terkejut sedikit maka nyawa adalah taruhannya"
"ya allah kasihan sekali"
"ya begitulah"

Lalu aku mengajak dokter ketaman rumah sakit sebentar, karena disana lebih tenang, azka bilang dia akan pergi sebentar dia mempercayaiku dan dia tidak mau ikut campur dalam masalah ini.

"kenapa kau mengajak aku kesini kara? "
"dokter, bagaimana ya"
"ceritakan saja kara"
"maaf ya dokter, aku tau dokter sangat baik dan peduli, tapi aku memutuskan untuk mengundurkan diri"
"ha kenapa memangnya kara? "
"eh aku akan menjadi OB di panti karena dokter tau sendiri dulu aku dibesarkan dipanti"
"terus kamu akan bekerja dipanti mana? "

"dipanti ***"
"oh disana, baiklah tak apa jika itu yang terbaik untukmu, aku akan mendukungnya"
"dokter tidak marah"
"tidak"
"terima kasih dokter"
"ia kamu harus jaga kesehatan, kerja yang rajin dan jangan sering ketakutan sendiri"
"siap dokter"

Tiba-tiba dokter memelukku, aku terkejut antara rasa nyaman dan tidak satu sisi merasa nyaman, dan sisi lain teringat kekasih arwahku.

"kau tau kau adalah penyemangatku, aku pasti akan merindukanmu"
"dokter kenapa...

Sebuah luncuran kiss di keningku melayang, aku tertegun, jantungku bedegup 2 kali lebih cepat, apa aku terkena penyakit jantung.

"dokter yang yang lain bisa..
"syutt mereka tidak akan tau kalau kamu yang memberitahunya"
"dokter aku harus pergi"
"hati-hati ya, nanti kalau kau merindukan aku datang aja ya"
"i iya dokter"
"kara pipi kamu memerah"
"ha aku, aku"

Aku langsung pergi tanpa menghiraukan dokter, pipiku terasa panas, apa yang sudah dokter lakukan, aku tersenyum-senyum memegang keningku.

"apa kakak bahagia? "
"masyaa allah"aku terkejut.

Sera datang dengan tiba-tiba disampingku.

"apa kau melihat semuanya"
"ya tentu dengan sangat jelas"

Aku melihat sekeliling tidak ku temukan sosok azka.

"jangan kasih tau azka tentang ini"
"baik kak"

Apaan aku ini, serasa selingkuh dari kekasih arwahku, jika saja tadi azka melihatnya pasti dia sangat kecewa karena dia mempercayaiku.

Akupun pulang kerumah, bersiap untuk kepanti melamar disana, ku tunggu azka tak kunjung datang, aku memanggilnya tapi dia belum juga muncul. Lalu aku memutuskan untuk pergi bersama sera.

Setibanya dipanti, satpan dicky sudah ada disana dia menatapku dengan aneh.

"selamat siang mbak"sapanya tersenyum.
"iya pak selamat siang"
"apa yang bisa saya bantu"
"begini, apa masih ada lowongan ob disini"
"mbak masih muda dan cantik, mau jadi ob di panti"
"iya tak mengapa pak, dulu sejak kecil saya juga tinggal di panti"
"oh begitu, ayo silahkan nanti jalan lurus, belok ke kanan, ada pot besar bunga bewarna ungu disitu lh ada kantor kecil panti"
"terima kasih pak"
"iya mbak"

Aku berjalan bersama sera menuju kantor, tiba-tiba aku melihat sosok tuyul di atas punggung bapak yang bekerja disana. Bapak itu merasa letih dan keberatan dia terus merenggangkan tubuh nya, tuyul itu tertawa-tawa diatas tubuh bapak itu.

Guys kara udah pisah tempat ya sama dokter aziki, terus bagaimana kisah cinta mereka, baca kelanjutannya aja banyak kejutan kok dari author, azka mana ya kok gak nongol, nanti ya.

Jangan lupa kasih vote dan tambah ke perpustakaan kamu ya.

@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 17

"perkenalkan diri kamu"ucap bapak yang ada tuyul mengikuti nya tadi.
"nama saya kara alexsa umur 23 tahun, tamatan SMA, sedang dalam pemulihan ingatan karena kecelakaan tabrak lari saya koma selama 2 tahun 7 bulan 3 hari"
"astagfirullah, terus apa motivasi kamu ingin bekerja disini, ya walau ini hanya sekedar ob tapi memiliki tanggung jawab yang besar disini ada anak-anak"
"ya saya mengerti pak, saya yatim piatu sejak kecil saya tinggal dipanti asuhan tapi saya tidak ingat panti asuhan mana karena amnesia ini"
"jadi begitu, kasihan sekali hidup kamu, baiklah kamu saya terima, nanti di depan ada bu ningrum yang akan mengantar kamu kekamar inapan"
"benarkah terima kasih pak"
"iya kara sama-sama"
"pak apa bapak merasa berat dipunggung bapak"
"ya akhir-akhir ini terasa begitu"

Lalu aku mengedipkan mata pada tuyul itu, aku tidak terlalu takut karena dia hanya seorang anak kecil, tuyul itu menggeleng tapi aku tetap memaksanya dengan mimik wajah ku, akhirnya dia mengangguk.

Aku mengajaknya keluar, ku lihat bu ningrum tadi belum datang, aku memegang tangan tuyul yang hendak kabur tadi.

"mau kemana kamu? "
"lepaskan aku kak"
"kenapa kamu mengganggu bapak itu"
"dia ayah aku"

"dia bukan ayah kamu"
"aku menganggap nya ayah"

Lalu sera datang dia entah dari mana.

"kak, kok aku nggak liat kak azka ya"
"iya kakak juga"
"ha inikan tuyul"
"wah cantik sekali"ucap tuyul

Aku tersenyum melihat ekspresi tuyul melihat sera, sera sedikit risih tentang itu.

"kak aku boleh ikut kakak, aku jatuh cinta pada gadis cantik ini"

Ha aku manusia yang berstatus belum menikah, sudah mengasuh dua anak mana arwah lagi.

"boleh ya kak"pintanya lagi
"sera keberatan tidak"
"asalkan dia tidak mengganggu "
"yee jadi bolehkan kak"
"iya"

Tiba-tiba ibu ningrum datang menghampiriku, dia mengantarkan aku kekamar yang terbilang kecil tapi cukup untuk aku tempati, sera dan tuyul yang bernama wily pergi bermain, aku senang sera punya teman.

Aku teringat ke azka, kemana dia menghilang, jangan-jangan dia melihat dokter yang mencium ku tadi, apa yang harus aku jelaskan.

"kara"panggil azka
"azka"ucapku
"ayo"ajaknya

"kemana? "
"sare muncul dia membawa sera"
"apa ayo kita pergi azka"

Tiba-tiba bapak memanggilku untuk bekerja, karena hari ini anak-anak panti ada pemeriksaan apa yang harus aku lakukan, sera dalam bahaya.

"apa panti sering melakukan pemeriksaan pak"
"seminggu sekali"

Aku bimbang, mau dijelaskan yang adanya bapak ini tak percaya, kemana aku harus pergi, aku menyuruh bapak untuk duluan.

"azka kamu darimana, dan darimana kamu tau sera dalam bahaya"
"aku dari suatu tempat, yang jelas saat aku mau kesini aku melihat sare membawa sera, dan anak tuyul itu menghampiri ku"
"wily dimana dia sekarang ?"
"dia aku suruh mengikuti kemana sare membawa sera"
"aku harus bagaimana azka ini hari pertama kerjaku"
"kau kerja saja biar aku yang mengurusnya"
"sera ku anggap sebagai adikku tapi aku tak bisa, nanti aku akan menyusul"
"baiklah aku pergi kamu harus hati-hati "
"iya kamu juga hati-hati azka"

Saat tiba di ruang pemeriksaan bu siti pengasuh disana, memberiku absen untuk memanggil anak-anak yang akan diperiksa. Tapi tebak apa yang aku lihat, seorang yang akan memeriksa anak panti dia dokter, itu dokter azka, pantas dia tidak keberatan saat aku pergi, jadi dia akan hadir disini seminggu sekali.

Lihat anak-anak itu terlihat akrab dengan dokter aziki, mungkin dia sudah sejak lama melakukan pemeriksaan anak-anak panti.

"kara absennya"kata bu siti
"ha ia bu"
"redo"panggilku.

Dan aku membawa redo kedekat dokter, lalu dokter melihatku, saat melihat dokter aku teringat kissku itu.

"hai kara"sapa nya.

Tuh readers kara sama dokter walau kara sudah tak bekerja dirumah sakit, dia tetap bertemu dengan dokter kara sedikit canggung melihat dokter, duhh author azka pasti cemburukan, ya begitulah readers walau dia arwah dia juga memiliki perasaan layaknya manusia, oh ya bagai mana kabar sera, tunggu kelanjutannya ya readersku #salam author

Pacarku Adalah Hantu 18

"perkenalkan diri kamu"ucap bapak yang ada tuyul mengikuti nya tadi.
"nama saya kara alexsa umur 23 tahun, tamatan SMA, sedang dalam pemulihan ingatan karena kecelakaan tabrak lari saya koma selama 2 tahun 7 bulan 3 hari"
"astagfirullah, terus apa motivasi kamu ingin bekerja disini, ya walau ini hanya sekedar ob tapi memiliki tanggung jawab yang besar disini ada anak-anak"
"ya saya mengerti pak, saya yatim piatu sejak kecil saya tinggal dipanti asuhan tapi saya tidak ingat panti asuhan mana karena amnesia ini"
"jadi begitu, kasihan sekali hidup kamu, baiklah kamu saya terima, nanti di depan ada bu ningrum yang akan mengantar kamu kekamar inapan"
"benarkah terima kasih pak"
"iya kara sama-sama"
"pak apa bapak merasa berat dipunggung bapak"
"ya akhir-akhir ini terasa begitu"

Lalu aku mengedipkan mata pada tuyul itu, aku tidak terlalu takut karena dia hanya seorang anak kecil, tuyul itu menggeleng tapi aku tetap memaksanya dengan mimik wajah ku, akhirnya dia mengangguk.

Aku mengajaknya keluar, ku lihat bu ningrum tadi belum datang, aku memegang tangan tuyul yang hendak kabur tadi.

"mau kemana kamu? "
"lepaskan aku kak"
"kenapa kamu mengganggu bapak itu"
"dia ayah aku"

"dia bukan ayah kamu"
"aku menganggap nya ayah"

Lalu sera datang dia entah dari mana.

"kak, kok aku nggak liat kak azka ya"
"iya kakak juga"
"ha inikan tuyul"
"wah cantik sekali"ucap tuyul

Aku tersenyum melihat ekspresi tuyul melihat sera, sera sedikit risih tentang itu.

"kak aku boleh ikut kakak, aku jatuh cinta pada gadis cantik ini"

Ha aku manusia yang berstatus belum menikah, sudah mengasuh dua anak mana arwah lagi.

"boleh ya kak"pintanya lagi
"sera keberatan tidak"
"asalkan dia tidak mengganggu "
"yee jadi bolehkan kak"
"iya"

Tiba-tiba ibu ningrum datang menghampiriku, dia mengantarkan aku kekamar yang terbilang kecil tapi cukup untuk aku tempati, sera dan tuyul yang bernama wily pergi bermain, aku senang sera punya teman.

Aku teringat ke azka, kemana dia menghilang, jangan-jangan dia melihat dokter yang mencium ku tadi, apa yang harus aku jelaskan.

"kara"panggil azka
"azka"ucapku
"ayo"ajaknya

"kemana? "
"sare muncul dia membawa sera"
"apa ayo kita pergi azka"

Tiba-tiba bapak memanggilku untuk bekerja, karena hari ini anak-anak panti ada pemeriksaan apa yang harus aku lakukan, sera dalam bahaya.

"apa panti sering melakukan pemeriksaan pak"
"seminggu sekali"

Aku bimbang, mau dijelaskan yang adanya bapak ini tak percaya, kemana aku harus pergi, aku menyuruh bapak untuk duluan.

"azka kamu darimana, dan darimana kamu tau sera dalam bahaya"
"aku dari suatu tempat, yang jelas saat aku mau kesini aku melihat sare membawa sera, dan anak tuyul itu menghampiri ku"
"wily dimana dia sekarang ?"
"dia aku suruh mengikuti kemana sare membawa sera"
"aku harus bagaimana azka ini hari pertama kerjaku"
"kau kerja saja biar aku yang mengurusnya"
"sera ku anggap sebagai adikku tapi aku tak bisa, nanti aku akan menyusul"
"baiklah aku pergi kamu harus hati-hati "
"iya kamu juga hati-hati azka"

Saat tiba di ruang pemeriksaan bu siti pengasuh disana, memberiku absen untuk memanggil anak-anak yang akan diperiksa. Tapi tebak apa yang aku lihat, seorang yang akan memeriksa anak panti dia dokter, itu dokter azka, pantas dia tidak keberatan saat aku pergi, jadi dia akan hadir disini seminggu sekali.

Lihat anak-anak itu terlihat akrab dengan dokter aziki, mungkin dia sudah sejak lama melakukan pemeriksaan anak-anak panti.

"kara absennya"kata bu siti
"ha ia bu"
"redo"panggilku.

Dan aku membawa redo kedekat dokter, lalu dokter melihatku, saat melihat dokter aku teringat kissku itu.

"hai kara"sapa nya.

Tuh readers kara sama dokter walau kara sudah tak bekerja dirumah sakit, dia tetap bertemu dengan dokter kara sedikit canggung melihat dokter, duhh author azka pasti cemburukan, ya begitulah readers walau dia arwah dia juga memiliki perasaan layaknya manusia, oh ya bagai mana kabar sera, tunggu kelanjutannya ya readersku #salam author

Pacarku Adalah Hantu 19

Saat beberapa anak-anak selesai di periksa, sesuatu sinyal masuk kedalam kepalaku, ku lihat dokter sedang memeriksa seorang anak kecil prempuan, lalu mataku terpejam, sebuah kisah hadir jadi tontonan dalam otakku.

"kak sare lepaskan aku"
"aku bukan kakakmu, aku sangat membencimu"
"kak ini aku sera kembaran kakak"
"aku tidak memiliki Kembaran "
"kakak mau bawa aku kemana"

Dari kejauhan dibawah pohon besar, ada satpam dicky tengah mempersiapkan sesuatu seperti mbah dukun, dia merasakan sesuatu, kalau arwah sera dan sare telah hadir, dia tidak bisa melihatnya, dia hanya bisa merasakannya.

"sare letakkan dia diatas karpet dihadapanku ini"

Perintah satpam dicky, sare membawa sera didudukkan nya sera diatas karpet segi empat kecil bewarna hitam didepan satpam dicky.

"kak aku mau diapakan kak"
"tunggu 5 menit lagi, saat air ini mendidih aku akan menyiramkan pada sera sehingga dia akan menjadi jahat dan melupakan tentang mayatnya itu"

....

"tidak"teriakku dalam alam sadarku.
"kara kamu kenapa? "tanya dokter
"aku harus pergi, seseorang dalam bahaya"
"aku ikut"
"kamu tetap disini"

Lalu aku permisi pada bapak, aku tak memikirkan apapun lagi, yang ku cari hanya satu dimana tempat pohon besar itu. ternyata benar satpam dicky sudah tidak ada disana di tempat ia bekerja. Apa yang harus aku lakukan waktuku hanya 5 menit, jika tidak sera akan berubah, dia akan melupakan segalanya.

Guys author baru hadir nih, kemaren libur update, setiap jum'at author libur update, #salam author

Pacarku Adalah Hantu 20

Aku berlari secepat yang ku bisa, nafasku sudah tak beraturan, semoga azka dan wily bisa menyelamatkan sera. Ketika aku tiba dimana tempat pohon besar itu, sudah tidak ada siapa-siapa lagi.

"apa aku telat, apa ini telah lebih dari 5 menit, sera sera"teriakku.

Kulihat karpet dan sesajian aneh tadi yang tersisa, apa sera telah berubah menjadi penjahat, kenapa satpam dicky sangat jahat, dia seorang pembunuh, dia manusia bertopeng.

Lalu aku mendengar suara anak kecil menangis, apa itu sera akupun mencarinya, darimana asal suara itu, aku terus melihat-lihat, dan tiba-tiba dari belakang ku.

"kakak"panggil nya.

Aku membalikkan badan, kulihat sera tapi ada rasa tak yakin penampilan sera sama seperti sare.

"sera apa itu kamu? "
"iya kak ini aku"
"baju kamu"
"kak aku telah disiram satpan dicky dalam 30 menit aku akan berubah menjadi jahat"
"apa itu tidak boleh terjadi, apa ada pencegahnya"
"ada kak, kita harus pergi dari sini aku akan menuntun kakak"

Iya atau enggak, tapi kurasa ini memang sera, akupun pergi ikut bersama sera, entah kami berjalan menusuri hutan rimbun, kenapa sera membawaku kedalam semak belukar

seperti ini, hanya jalan yang dimuat satu orang tersedia, azka dan wily dimana mereka, padahal aku sudah menemukan sera.

Hari sudah mulai gelap, aku tak membawa senter atau apa untuk menjadi penerang, tapi sera tetap fokua berjalan.

"sera hari sudah mulai gelap"

Tunggu apa aku yang bodoh, apa ini bukan sera ini sudah lebih 30 menit hari sudah mau malam, bulan telah menyapa, jangan-jangan dia bukan sera.

"aku memang bukan sera bodoh"ucapnya.

Guyss author minta maaf ya, karena sudah jarang update, otak lagi gak bisa diajak bekerja sama nih, gimana nih author itu sera atau sare? Tungguin aja ya.
eh sekarang cerita nya lagi serius ya, eitts tapi lihat aja ntar dibalik seriusnya cerita bakalan ada kisah romantis nya, di tunggu ya. #salam author @Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 21

"ataa kamu punya cita-cita tidak"
"jelas punya dong ara sayang"
"apa itu"
"kamu duluan"
"kalau aku ingin menjadi pengasuh panti, seperti ibu panti aku"
"bagus itu ara"
"iya ataa, kalau kamu apa? "
"kalau aku ingin menikah dengan mu menempel terus denganmu, menjagamu dan menyayangi kamu lebih dari diriku sendiri, dan selalu nempel denganmu, aku akan buat kamu bahagia"
"ataa bukan itu, maksud ak...
"shutt, itu juga cita-cita, tapi aneh nya setiap kali aku berfikir seperti itu, kepalaku menjadi pusing dan tak bisa membayangkannya seperti kosong dan gelap"
"maksud kamu"
"aku takut semua keinginan ku itu, aku takut aku pergi duluan"
"ataa jangan ngomong itu aku gak suka"
"iya sayang"

Back...

Aku tersenyum mendapati kenanganku bersama azka, saat itu kami duduk di tepi danau yang waktu itu, Ternyata benar yang ditakutinya, dia akan pergi, cita-cita nya itu untuk bersamaku menjadi sirna. Aku membuka mata dengan pelan, apa aku tertidur atau pingsan ya.

"kau sudah terbangun"suara seorang pria.

Suara ini aku mengetahui nya, dia satpam dicky.

"satpam"
"kenapa kau ikut campur urusan ku"
"kau penjahat"

Satu tamparan keras melayang dipipi kananku, aku meringis kesakitan.

"aku bukan penjahat, nenekku mengatakan kalau aku irang baik"
"jika kau orang baik, kau tak akan begini"
"apa urusanmu, ini adalah balasan bagi siapa yang berani ikut campur urusanku"
"aku hanya membantu adikku, ini dimana"

Aku teradar, aku diikat disebuah pohon karet, kaki dan tanganku ikut diikat, bukan hanya pada satpam dicky yang kutakuti, tapi ini ditengah hutan hari juga malam, ada-ada saja hantu yang muncul, azka aku takut, ataa kamu kemana.

Aku menangis, aku dihantui rasa cemas dan takut, satpam dicky akan melangkah pergi.

"lepas kan aku"
"tak semudah itu"
"kau mau kemana"
"aku harus bekerja, dan juga nanti nenekku cemas aku tak pulang"
"bagaimana denganku"
"kau yah tinggal disini ditemani hantu-hantu, para hantu tidak akan bisa menolong mu karena tali ini, sudah ku berikan mantra yang hanya manusia saja yang bisa nelepaskannya, jika sedikit saja hantu itu menyentuh ini, mereka akan menghilang untuk selamanya, hahaha"

Satpan dicky menghidupkan senter lalu melangkah pergi, lama kelamaan cahaya senter hitu mengilang, hanya aku yang tersisa ditemani kegelapan dan sunyi.

Daun-daun pepohonan bergoyang, menghasilkan suara gesekan, bulan bersinar samar, aku bingung memilih terpejam atau membuka mata.

"manusia hahaha "teriaknya

Duh nih cerita nya makin greget ya, tungguin kelanjutannya ya, siapa yang akan menolong kara. #salam author @Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 22

"cermin kecilku,,
Dulu aku selalu membayangkan diriku yang ada didalam cermin, akan menjadi siapa aku, dunia terlihat begitu menyenangkan dan dengan mudah aku akan melaluinya, tapi kini cermin besarku, ini aku kenapa dunia tak seindah yang ku bayabgkan waktu kecil, dunia ini menakutkan mengerikan dan kejam, aku ingin kembali menjadi kecil seperti dulu walau mustahil, agar aku bisa berlindung dan bermain sepuasku tanpa memikirkan apapun"

...

"kau manusia"
"kamu hantu ngepot"

Dia mengepot ditanah, wjahnya hancur dan kering, lidahnya menjulur panjang, rambutnya menyapu tanah, aku bisa melihatnya karena bantuan rembulan.

Tiba-tiba ada sesuatu yang memegang rambutku, dia menariknya dengan keras, aku kesakitan.

"kenapa rambutmu sangat bagus manusia"

hantu sialan, dia sendel bolong, belakangnya ada lingkaran bolong mengeluarkan darah, menjijikan sekali dan mengerikan.

"kau takut? "
"kenapa kalian para hantu mengganggguku"

Lalu ada beberapa orang pocong, tuyul, kuntilanak, dan banyak jenis hantu lagi, mereka berkumpul dan tertawa-

tawa berjalan dengan lamban mendekatiku, mereka menggepungku.

"apa ini pesta sesajian"ucap hantu pria ada kapak dikepalanya.
"ini adalah makanan sepesial kita, lalu kita akan memiliki teman baru"ucap salah satu pocong"

Hatiku mulai cemas, mereka tidak bermain-main, mereka semua mendekatiku, mungkin aku akan mati malam ini, aku memikirkan kehidupan ku yang sekarang.

"aku bisa melihat hantu, karena suatu dorongan yaitu azka karena keyakinanku, kalau azka bersamaku walau dia telah tiada, tapi keinginan itu memiliki banyak resiko, kenapa aku bisa memasuki dunia hantu yang kejam, kenapa aku bisa masuk kedunia sera dan perjalanan ku pada sera, dulu aku orang yang acuh tak acuh, tapi kini aku berbeda, setidaknya sebelum mati aku lega, aku sudah menjadi lebih baik, dan yang jelas tujuan utamaku aku telah bertemu denganya"

"azkaaaaa"teriak keras.

Angin sangat kencang, melebihi angin malam pada biasanya, aku memejamkan mataku, karena jika terbuka akan sangat perih, itu berlangsung cukup lama, aku tidak mendengar banyak kecuali gesekan dedaunan seperti berbicara, lalu angin kembali normal, aku membukakan mata, tak kutemukan hantu yang banyak tadi, yang ku lihat hanya azka.

"sayang"panggilku.

Duhhh akhirnya angel azka datang juga nih, kara udah cemas banget, eh gimana caranya tu azka membebaskan kara diakan juga hantu, tungguin selanjutnya ya readers ku #salam author

@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 23

Kepalaku tertunduk menangis lega, aku kira aku akan mati karena para hantu tadi, lalu ku lihat azka terduduk membelakangiku.

"kau membuatku cemas, bagaimana jika aku tidak datang apa yang akan terjadi, sudah 20 hari ini kita selalu bersama dan kau bisa melihatku tapi kau tak pernah aman karena hantu itu"
"apa 20 hari"

Waktu sungguh tak terasa, aku kira baru kemarin terjaga dari koma, ini artinya setengah dari 40 hari, bagaimana dengan pilihanku, tapi yang selalu ada dan selalu menjagaku adalah kemasih arwahku.

"ara kenapa melamun, bagaimana cara membebaskan mu"
"ha kau jangan mendekat tali ini berbahaya, hanya manusia yang boleh menuentunya, jika arwah menyentuh tali ini akan menghilang untuk selamanya "
"apa yang harus aku lakukan"
"oh ya bagaimana dengan sera"
"kau masih saja mencemaskan orang lain, sedangkan dirimu tengah terancam, dia ada bersama wily, tepat sebelum kau datang kami sudah menyelamatkan nya"
"syukurlah aku lega"

Tiba ku dengar ada suara seseorang datang, dia menyenteri diriku, azka pergi bersembunyi karena takut yang ang datang satpan dicky, jika bernar dia, dia bisa melakukan apapun.

Benar di tengah malam seperti ini dia masih juga datang, tapi berbeda dia membawa sebuah pisau, apa dia akan

membunuhku, kulihat azka terblak-blak dri sembunyinya.

"kau masih hidup, ternyata kau kuat ya gadis kecil"
"kau mau apa"
"kau tanya aku, jelas aku mau membunuhmu"
"kau tak bisa membunuhku"
"apa hahaha kau lemah, lihat kau terikat tak bisa bergerak sedikitpun, mari kita lihat harus mulai dari mana ya"
"aku mohon jangan"teriakku menangis
"cup cup cup jangan menangis sayang, apa kau cemas ini tidak akan sakit hahaha"

Ya allah cobaan apa lagi ini, kenapa aku selalu terancam untuk mati, kematin dari hantu sekarang manusia, aku sungguh tak kuat menahan rasa ketakutan ku.

Dubrakkk

Aku menganga melihat seseorang memukul satpam dicky, dia terbaring pingsan, siapa yang telah menyelamatkan aku.

"kara"
"dokter?"

H! Readers ku hari ini author update lagi, gimana nih seru tidak, di tunggu terus ya udate selanjutnya, jangan lupa kasih vote juga #salam author @Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 24

Tiba-tiba dokter langsung memelukku, saat melihat ke arah azka, wajah azka merengut kecewa, aku sangat memikirkan azka, tapi pelukkan dokter tak bisa kulepas ini sangat erat, saat tanganku akan mengarqh ke azka, azka menghilang apa dia marah padaku, dan aku sudah merasa lemas tak sanggup tuk memopang tubuhku dan, dunia menghilang dari pandanganku.

Sinar mentari menyilaukan mataku, aku terjaga kulihat ada azka duduk di kursi disamping tempat tidurku, aku kelelahan mungkin saja aku pingsan, oh ya yang jelas dokterlah yang menggendongku.

"azka"
"kara kamu tak apa"
"apa semalam kamu marah, maafkan aku"
"sudah lupakan saja tak sepantasnya aku seperti itu, dia telah menyelamatkan dirimu,sedangkan aku tak bisa apa-apa"
"salah, kamu selalu ada untuk aku, dan udah nolongin aku"
"apa kamu masihcinta sama aku"
"sini"ajakku

Aku duduk di atas kasurku, lalu aku menyuruh azka duduk disamping kananku, diapun duduk disana.

"ada apa? "tanya nya
"aku akan bercerita, mustahil bukan tiba-tiba aku bisa melihat hantu, tapi aku masih belum ingat kapan kau pergi, dan kenapa kau pergi, yang jelas disetiap harinya aku selalu merasakan kehadiran mu, sejak itu aku memiliki kemauan untuk bisa melihat hantu, dan sekarang kemauan itu kini lah jawabannya, kau adalah alasanku kenapa aku bisa

melihat hantu, apa mungkin aku tidak mencintaimu lagi, apa alasan ini tidak cu...

Sebuah ciuman melayang dikeningku, aku terpejam menikmati suasana romantis itu, aku dicium arwah, entah kenapa jantungku masih berdegup kencang, azka membuatku semakin jatuh cinta terhadap dirinya, lalu dia memelukku, mungkin mustahil karena seorang arwah dapat menyentuh, tapi kekuatan cinta kamilah, sehingga azka bisa menyentuh walau dia arwah.

"jangan pernah ceroboh lagi, jangan sakit, tetaplah sehat, aku akan selalu bersama mu, dan cintaku tak akan pernah pudar, tidak berujunh ataupun berakhir, aku tetap mencintaimu"
"walau aku memiliki banyak alasan untuk pergi, dan kau seorang arwah tapi aku punya satu alasan untuk bertahan, walaupun kau seorang arwah cinta itulah alasannya aku untuk selalu bersamamu dan untukmu"
"terima kasih kara, apa itu mustahil cinta kita tak akan bersatu"
"jangan bicara begitu, aku akan selalu dan tetap mencintaimu ingat itu azka"

Setelah selesai berpelukkan, azka pamit pergi karena ada suatu keperluan didunia hantu, ak uy kembali berbaring untuk istirahat.

"jika kemarin, hari yang ke 20, apa hari ini yang ke 21 bearti 19 hari tersisa, apa yang harus aku lakukan berhenti mencintai nya aku tak bisa, karena cinta kami abadi dan tulus, aku akan memilih ikut bersamanya"

.
Bersambung

'cinta satu kata penuh makna, semua telampiaskan dalam satu kata itu yaitu cinta'

....

H! Readers author back, tungguin update selanjutnya ya.
@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 25

"kak"panggil sera

Sera langsung memelukku lalu menangis, aku menggosok punggungnya dengan lembut, untuk menenangkan dirinya.

"sudah kamu jangan nangis sera"
"aku takut kak, kakak dalam bahaya karena aku, aku penyebab masalah kak"
"syutt kamu gak boleh ngomong gitu, kamu bukan penyebab masalah, kakak selalu ada buat kamu, bukanya kakak udah janji untuk bantuin kamu"
"tapi jika kakak tetap bantuin aku, kakak akan dalam bahaya"
"untuk berhenti itu mustahil, kakak sudah masuk kedalam permainan ini, jadi harus di tuntaskan sampai selesai"
"terima kasih kak"
"kamu jaga diri baik-baik, jangan sampai yang kemarin terulang lagi"

Dokter datang untuk memeriksaku, aku tetap bingung dengan kejadian yang semalam, dokter tau dimana aku.

"dokter"
"kara kau baik-baik saja"
"iya aku sudah merasa enakkan"
"syukurlah"
"dokter tidak bekerja"
"tentu bekerja tapi nanti setelah memeriksa keadaanmu"
"dokter bolehkah ku bertanya"
"tentang yang semalam"
"ha dari mana dokter tau"
"siapa yang tidak bingung kara, aku akan menjawab asal kau mau berjanji"

"iya dokter"
"berjanji untuk tidak memberitahu siapapun"

Dokterpun bercerita padaku, aku sangat terkejut mendengar nya, ternyata satpam dicky adalah paman dari dokter, dan dokter keponakan satpam dicky, sebenarnya anak nenek itu memang satpam dicky, dan ibuya dicky anak angkat. Dokter menceritakan bahwa dicky memiliki kelainan mental, dia bisa berubah menjadi jahat dan pemberontak, dan tidak segan-segan akan membunuh, semalam dia mendapati dicky yang berbicara sendiri sambil mengasah pisaunya, dia menyebut namaku, karena dokter tau itu aku, diapun mengikuti satpam dicky, entah apa jadinya jika semalam dokter tidak datang.
"terima kasih banyak dokter"
"tidak akulah yang akan meminta maaf atas ulah pamanku"
"kau sangat baik dokter"
"disini berbahaya, ayo ikut bekerja di rumah sakit saja"
"tidak dokter aku nyaman disini"
"aku akan selalu mengajakmu, sampai kau mau pindah dari sini setiap hari, aku pergi dulu"

Dokyerpun pergi, maaf dokter aku tidak bisa, aku memiliki pekerjaan disini.

Saat membuka lemari miniku, kutemukan sebuah surat, seperti undangan.

"berkencanlah denganku malam ini"
Azka

"ini undangan kencan dari azka"aku tersenyum.

Entah bagaimana cara dia menuliskan surat ini, entah siapa yang iya rasuki, yang jelas aku bahagia mendapatkan undangan kencan ini, nanti malam aku harus dandan cantik, aku akan kencan dengan kekasih arwahku.

Bersambung.

Wah nanti malam azka sama kara mau kencan ya, duh romantis gak ya, seru gak nih readers wait nexs part yah #salam author

Pacarku Adalah Hantu 26

Aku sudah senyum-senyum membayangkan bagaimana kencanku dengan natan nanti, tapi ketika mengingat pakaianku sepertinya tidak ada yang bagus, aku jadi bingung, seharusnya aku tampil cantik ketika kencan, aku bingung saat menilih baju, tiba-tiba ada ketua ob ibu wati menghampiri ku.

"kamu kenapa kara"
"ha cari baju bu"
"itu banyak baju kamu, memang mau cari yang seperti apa"
"iya sih buk banyak, tapi yg bagusnya itu kan aku ada e..
"aku malu-malu
"ada apa ayo, oh mau ketemu pacarnya ya"ucap bu wati tersenyum.

Aku mengangguk-ngangguk senyum.

"ciee e tunggu sebentar ya"ucap bu wati.

Aku tidak tau bu wati mau kemana, yang jelas aku disuruh menunggu, tak berapa lama kemudian bu wati datang menenteng sebuah pakaian bewarna pink di tangan kanannya.

"ini"berinya padaku
"apa ini bu"tanyaku sembari mengambil nya.
"ini dress anak ibu, tapi belum pernah ia pakaikan"
"kenapa bu? "
"ini saya membeli ketika iya ulang tahun, tapi dia sakit dan meninggal belum sempat iya mencoba pakaian ini"
"loh buk kok kasih ke aku"
"nggak apa nak pakai aja, percumakan ibu simpan, anak ibu

itu gadis yang baik, kini ia pasti sedang di surga"
"amin, makasih bu"

Aku memeluk bu wati, setelah itu bu wati pamit keluar, lalu aku mencoba dress itu, panjangnya sekilan dibawah lutut, bajunya sangat cantik dan kekinian, ini baru cocok untuk kencan.

Malampun datang aku telah siap, kini tinggal menunggu azka, lalu kudengar ada seseorang didepan pintu kamar ku, ku yakin itu azka, aku langsung membuka pintu.

"azka"panggilku

Aku terkejut bukan azka melainkan dokter, kenapa dokter kesini.

"kara apa ini kamu"
"iya dokter"ucapku lemas
"kamu cantik sekali, kamu mau kemana? "
"kesuatu tempat"
"bersama siapa"
"sama seseorang "jawabku singkat
"dokter ikut ya"

Ha mana mungkin dokter ikut disaat kencanku, ini tidak boleh terjadi. Lalu azka datang aku tersenyum padanya tapi dia hanya terdiam dengan ekspresi melongo memandang kearahku.

"dokter tidak boleh ikut"
"tapi bukannya kamu tidak memiliki kenalan"
"siapa bilang aku punya dokter, aku mau pergi dulu"

Tiba-tiba dokter memegang tanganku.

"diluar sangat bervahaya kara"
"dokter aku mau pergi"
"tapi...

Tiba-tiba ponsel dokter berdering, ada telepon, setelang berbicara ditelpon dia kembali berbicara kepadaku lagi.

"kara, maaf dokter tidak jadi untuk menemanimu, karena ada operasi darurat"

Hatiku senang bagaikan ada kembang api yang meledak-ledak di dadaku.

"oh bagus ha e maksud aku dokter bantu dia selamatkan dia fighting"

Dokterpun pergi, aku tersenyum lega akhirnya bisa berkencan dengan azka, lalu aku menghampiri azka.

"sayang"panggilku
"kau cantik sekali"
"ihh ataa aku jadi malu"
"ini serius kamu sangat cantik"

Saat itu aku memakai dress pink sekilan bawah lutut, mengenakan sepatu setengah booth warna hitam, rambut teruarai panjang sepinggang, lalu wajahku dipoleskan bedak sedikit, bibir di beri lipstik pink terlihat alami.

"makasih sayang"ucapku malu-malu.
"ayo jalan"ucap azka mengulurkan tangannya.
"ayo"

Kamipun berjalan sembari bergandengan tangan, aku sangat bahagia.

Guyss sampai sini aja dulu ya, maaf belum baper yak, besok update lagi nih yang akan dilakukan kara dan azka saat kencan, tungguin ya nexs nya #salam author

Pacarku Adalah Hantu 27

"coba saja aku bisa bawa sepeda, pastinya kencan kita lebih menyenangkan"
"seperti ini saja aku sudah sangat bahagia"
"hal yang pertama ingin kamu lakukan apa"
"nonton bioskop folm romantis"
"ok"ucap azka.

Skip

Kami tiba dibioskop, aku membeli 2 tiket, kami duduk berdampingan dengan posisi ditengah, kami nonton film titanic, sebelumnya aku membeli popcorn dulu, dalam 3 menit lampu akan dimatikan.

Lalu ada seorang pria yang akan duduk ditempat azka, aku langsung meletakkan popcorn ku dikursi azka, lalu dia langsung pergi, azka tersenyum padaku, aku memakan popcornku. Terus aku ingin menyuapi azka.

"aa"aku menyuruh azka membuka mulut.
"pelankan suaramu, nanti orang akan memandang mu aneh"
"untuk apa menghiraukan mereka kenal aja tidak, kan kamu kekasihku, cepat sayang aaa"ucapku.

Akhirnya azka membuka mulut dan memakan, makanan itu.

"yee gollllll"ucapku senang

Memang benar saat melihat sekeliling orang-orang pada melihat kearahku, biarlah mereka menganggapku aneh, untuk apa aku mendengar komentar orang yang penting aku bahagia, lampu dimatikan filmpun diputarkan.

Skip

Akhirnya film selesai, aku menangis melihat jack dan rose yang berpisah, jack meninggal beku dalam dinginnya air, yang penting rose kekasihnya selamat.

"kamu menangis? "tanya azka
"tentu ataa ini sangat sedih"
"kenapa pilih ending yang sedih"
"entahlah aku ingin menontonnya, aku masih belum mengingat ending kita kemarin gimana"

Azka langsung terdiam, duh apa sangat mebyedihkan, seharusnya aku tidak mengacaukan suasana, aku harus berfikir gimana caranya ya.

"ataa oh ya kulihat sejak pertama kita bertemu kamu hanya mengenakkan pakaian ini, kamu nggak pernah ganti pakaian"
"namanya juga arwah, ini pakaian terakhir ketika aku kecelakaan araa"
"terus gimana cara menukarnya"
"seseorang harus memberikanku pakaian dan menyuruhku mengenakkannya, jadi pakaianku yang ini langsung menghilang "
"oh kalau begitu ayo"ajakku
"kemana? "
"mengganti pakaian ataa"

Saat itu azka mengenakan baju kaos lengan pendek bewarna hitam, dan celana juga bewarna hitam, sepatu bewarna putih gaya anak muda sekali, itulah yang membuat dirinya terlihat sangat tampan.

"malam-malam gini masih buka"
"baru jam setengah sembilan ataa"

Dan kamipun sampai di sebuah toko baju khusus pria, aku dan azka masuk.

"selamat datang mbak mau beli baju, untuk kekasih nya ya"
"iya mbak"
"kok kekasihnya nggak dibawak"

Aku tersenyum melihat azka.

"ada kok mbak, dimana baju yang bagus mbak"
"oh silahkan ikut saya"

Tapi pelayan itu masih bingung, lalu aku memilih-milih sambil mengepaskan nya ketubuh azka, aku tak menghiraukan pelayan yang tengah kebingingan itu, kemudian datang lagi pelayan yang satunua, mereka seperti berbisik.

"sayang ini cocok tidak untuk mu"
"sayang lihat mereka memandang mu aneh"
"ha apa peduli ku, yang aku pedulikan sekarang kamu"

Setelah selesai aku membayar kekasir, dan kami keluar, seketika pakaian azka berganti, aku membelikannya kemeja bewarna putih lengan panjang namun dilipat sesiku, lalu celana bewarna hitam sedikit besar, bajunya masuk kedalam.

"haa"
"kenapa araa jelek ya"
"kekasihku kok tampan"
"kamu buat aku cemas saja"

Kamipun berjalan sambil bergandengan dan tebar senyuman, aku sangat bahagia malam ini, lalu kami akan ke warteg untuk makan, walau ini namanya kencan, yang sederhanalah paling menyenangkan.

"ataa apa kamu melupakan sesuatu"
"apa"
"ih kamu jahat"
"hehe kok kamu tau aku mau kasih kamu hadiah"
"hadiah benarkah"

Azka mengeluarkan sebuah kalung dari kantongnya bergambar bintang, dia masih ingat kalau aku menyukai bintang.

"ataa"aku tersenyum sekaligus haru
"sini aku mau memasangkannya"

Azka berceruta sebenarnya kalung itu akan diberikan nya padaku sebelum ia kecelakaan, maka dari itu kalungnya tetap tersimpan pada dirinya, dia mengenakan kalung itu padaku aku tersenyum memegang kalungnya.

"lihat itu"

Azka menunjuk keatas, kulihat bintang dilangit sangat banyak, bulan tersenyum kearahku, aku wanita paling bahagia didunia ini.

"ayo pergi makan kamu pasti lapar"
"ataa kok kamu nggak peka sih"
"ha ada apa lagi araa"
"aku sedikit ingat dimasa lalu aku suka nonton drama korea, kalau mereka kencan adaaa"aku memberi kode menunjuk bibirku.
"ada apa araa"
"ihhh azka, kiss lah aku sering lo lihat di drama korea"

Azka terdiam mematung, sedangkan aku biasa saja karena azka yang nggak peka-peka ini.

"tidak mau"ucapnya.
"kan kalau tanpa itu kencannya nggak leng..

Dibawah ribuan bintang, bulan purnama yang bersinar terang, dan angin malam, mereka adalah saksi bisu atas ciuaman azka untukku, aku terdiam, lalu azka melepaskan ciumannya.

"n n nah ini babaru lengkap"
"ara kamu kenapa gagap"
"eng enggak biasa aja"
"iya kamu gagap itu, kamu grogi ya"

Aku langsung berlari, lalu azka mengejarku sambil mengejek aku yang grogi, jujur memang iya ini pertama kalinya aku merasa paling bahagia menembus tujuh langit diangkasa.

Uhhh azka sama kara bikin baper deh, maaf ya tadi ada tulisan kissnya, ini hanya sebuah cerita fiksi dalam sebuah tulisan bukan nyata, readers jangan ngelakuin ya nunggu halal dulu hehe. Ini hanya sebuah cerita untuk penghibur ya Readers.
apa kalian bahagia melihat keakrapan mereka, kalau mereka semakin akrab terus hubungan dengan dokter gimana, tunggu nexs ya readers #salam author

Pacarku Adalah Hantu 28

Aku terbangun dari tidur malamku, terasa sangat lelah, lalu aku teringat kejadian semalam, aku memegang bibirku sambil tersenyum-senyum.

"kencan malam yang romantis"

Aku ingin ke kamar mandi, sekilas melewati cermin, aku balik mundur sesuatu yang melingkar dileherku, kalung bintang sampai kapanpun selamanya, kalung ini akan bersamaku.

Setelah selesai membersihkan diri, aku akan melakukan tugasku sebagai ob panti, kulihat sera dan wily sedang bermain, mentari bersinar terang, sungguh hari yang cerah.

"kara"
"iya bu wati"
"ayo kekantin kita diajak makan bersama oleh kepala"
"ha"

Makan bersama yang artinya monster itu juga ada, satpam dicky manusia terkejam dan menakutkan itu.

"kara kamu kenapa terdiam"
"tidak ibu, baiklah ayo"

Akupun berjalan bersama ibu wati, saat sampai di kantin, kulihat seseorang yang duduk disamping kepala itu dokter.

"baiklah karena semua telah berkumpul, tadi dokter aziki memveli banyak makanan untuk kita, silahkan aziki kalau mau berbicara"
"iya saya sangat menghargai usaha keras kalian, dengan ikhlas mendidik anak yatim, jadi sekarang saya ingin

memberikan makanan yang sehat agar kalian selalu kuat"
"amin"ucap kami semua.

Aku sempat bertanya pada bu wati, apa dokter sering ke panti, ternyata memang iya dokter selalu datang terkadang hampir setiap hari kalau dia tidak sibuk, melihat anak panti bahagia membuatnya lebih bahagia.

Kenapa kekasihku tak terlihat ya, kemana dia pergi, aku merindukan wajah paginya. Tiba-tiba satpam dicky baru datang karena kursi sebelah kananku yang kosong dia duduk disana, saat melihat dirinya aku teringat kejadian kemarin malam.

Seandainya kalau aku punya bukti, aku sudah kadukan pekerjaan dia yang mencoba melakukan pembunuhan. Jika aku tak memiliki bukti, omongan saja tidak lah cukup, nanti aku di bilang memfitnah.

Disaat semua tengah sibuk makan, aku sudah gemetaran, melihat dicky yang mengetukan garpunya dengan keras kepiring, aku menoleh kedokter, dokter mengedipkan mata, agar aku untuk tenang.

Lalu dicky memberikan irisan daging kepadaku sembari tersenyum, dia tersenyum seakan tidak terjadi apa-apa.

"wah dicky kamu sangat baik padanya"ucap bu wati
"dia terlihat kurus jadi harus banyak makan"
"te terima kkasih"ucapku gugup.

Aku ingin mengalihkan rasa cemasku, lalu aku memegang-megang kalung bintangku, yang di beri azka lu ni membuatku cukup tenang, tapi tiba-tiba, ada sinyal dari azka muncul.

"aku akan pergi kara"

Aku tersadar apa maksud itu, pergi, pergi kemana, aku meninggalkan makananku dan mereka semua, tanpa pamit saking cemasnya aku, aku bertanya apa maksud azka. Saat sinyal itu datang ada sebuah lingkaran cahaya yang menunggu azka, dan azka akan bergerak berjalan menuju cahaya itu, tapi mustahil azka meninggalkan aku, jika dia pergi aku akan ikut bersamanya.

Bersambung.

Readers author update lagi nih, eh diakhir tadi kok ada kata-kata azka akan pergi, azka mau pergi kemana, apa dia akan menghilang dari dunia?, kara sudah cemas banget nih. Fungguin ya readers update selanjutnya #salam author

@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 29

Biasanya author libur jum'at tapi mood lagi baik, update deh nih spesial jum'at, ada 2 part ya nanti yang 40 nya.
"azka azka"teriakku

Aku mencari disekeliling panti, bagaimana jika azka memang benar pergi, dia pamit hanya seperti melalui sinyal tadi.

"azka azkaaaa"teriakku menangis

Mungkin lebih dari 10 menit aku berkeliling mencari azka, kana iya pergi, kumohon kembali.

"ataaa"teriakku menangis

Aku mencari di halaman belakang panti, seseorang menarik tanganku kedalam pelukkannya, aku melihat wajahnya itu melegahkan ini adalah azka, aku menangis dalam pelukkan azka.

"hei kenapa menangis sayang"
"kamu jangan pergi, kamu nggak boleh pergi, kalau kamu pergi aku ikut"
"siapa yang mengatakan aku akan pergi"
"sinya telepati dia yang memberitahuku"

Lalu azka melepaskan pelukkan.

"aku tidak akan kemana-mana"

Tapi anehnya, entah aku salah lihat arwah azka, tangannya seperti menghilang lalu timbul lagi, seakan tubuhnya telah

samar dipandang, apa ini tanda-tanda dia akan pergi, kenapa dia akan pergi.

"kamu kenapa diam"
"aku aku hanya memikirkan bahwa kamu sangat mencintaiku"
"tentu jika tidak, mengapa aku selalu memanggil dan mencemaskan mu"
"terima kasih sayang"

Lalu azka mengatakan dia tidak akan menghilang, tapi dia harus ke suatu tempat pekerjaan yang tak bisa iya tinggalkan, entahlah itu tugas arwah katanya.

Aku berdiam dikamarku, lalu sera dan wily datang menghampiri ku.

"kakak terlihat murung"ucap sera
"kakak lagi sedih ya? "tanya wily

Jujur walau azka berjanji untuk tidak pergi, tapi fikiran ku terus dihantui rasa takut akan kepergian azka.

"memang nya arwah bisa menghilang ya"tanyaku pada mereka
"tentu bisa kak jika tugasnya sudah selesai dan dia merasa tenang"jawab sera
"maksud kamu"
"begini kak, kenapa aku masih hadir didunia ini, itu bisa disebut arwah yang belum tenang, aku hadir karna mayat ku belum ditemukan, maka dari itu arwah ku belum tenang"
"betul kak, jadi jika seorang arwah telah menyelesaikan tujuannya, jadi dia tidak ada gunanya lagi bergentayangan, maka dia akan dilempar ketempat penunggu sebelum perhitungan kelak"sambung wily
"terima kasih penjelasan kalian.

Lalu sera dan wily kembali bermain, aku coba meresapi penjelasan mereka tadi, apa tujuan azka bergentayangan selama ini dan sekarang bearti dia sudah selesai.

Aku mencoba mengingat, lalu aku memandang kecermin melihat kalung bintangku.

"ini aku memegang nya saat aku kecelakaan padahal aku ingin memberikan ini padamu waktu itu"

Aku teringat ucapan azka kemarin, tunggu jika difikir aku bisa melihat dirinya, dan dia nengatakan cinta selalu melindungiku, tugas terakhirnya kalung ini, karena dia sudah lama menanti noment untuk memberikannya padaku, apa karena iya telah memberiku ini jadi tugasnya selesai, ini tidak boleh terjadi, apa yang bisa aku lakukan agar iya tak pergi.

Duh readers azka mau pergi ya, author kenapa azka pergi, eitts belum tentu juga pergi, tungguin nexsnya ya, author akan berikan yang lebih baik lagi #salam author

@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 30

"tidak aku harus menyeka fikiranku, azka nggak akan pergi, dia sudah berjanji untuk selalu bersamaku"

Aku melanjutkan pekerjaanku, untuk membersihkan kaca dilantai atas, aku sendirian ditemani kekosongan dan angin yang membuatku merinding.

Tak bisa disangkal aku memang selalu memikirkan azka, lalu ada mbak kunti yang akan menakutiku.

"hahahaha"
"mbak kunti enak ya selalu aja tertawa dengan lantang, nggat tau suasana"
"kamu nggak takut"
"dibanding memikirkan takut dengan hantu, aku lebih takut kehilangan dia mbak kunti"aku menangis.
"kamu lagi galau ya"
"iya mbak kekasihku akan menghilang"

Aku malah bercerita dengan mbak kunti, dan mbak kunti mendengarkan aku, tapi dia nghak bisa nangis dia tertawa-tawa mengeluarkan air mata, apa kunti nangis nya seperti itu ya.

"kamu jangan galau ya, kehilangan cinta memang susah"
"mbak memiliki sesuatu ya didunia karena dari itu mbak masih bergentayangan"
"tentu iya"
"apa itu mbak"
"aku tidak mengingat nya, aku arwah yang pelupa"
"oh begitu"
"pokoknya kamu tenabg saja ya, jangan sedih terus"
"kufikir semua kunti jahat, tapi mbak mendengar curhatku"

"aku juga baik ya, ya sudah aku manukuti orang lain dulu"pamitnya
"jangan mbak kasihan"
"hahaha itu menyenangkan"

Mbak kuntipun menghilang.

Aku berjalan menuruni tangga, dengan fikiran yang entah kemana tanpa sadar saat di tangga paling bawah kakiku terpeleset dan terjatuh.

Tqpi aku terjatuh dalam pelukkan seseorang dia membantuku, sehingga aku tidak jadi jatuh.

"dokter"
"kenapa kamu terlihat lesu dari tangga atas hingga bawah wajahmu sangat pucat? "
"aku tidak apa-apa dokter, aku hanya butuh istirahat saja"

Lalu dokter memberiku vitamin c, aku mengambil nya dan berterimakasih , lalu aku pamit untuk pergi, aku tiduran di kasurku.

"kenapa instingku mengatakan dia akan pergi, walau otakku menyangkalnya tapi batiku merasakan ketakutan itu"

Aku tertidur, saat membuka mata, ini aneh kenapa tidak terlihat dikamarku, kenapa lebih terlihat dalam rumah sakit, kulihat tanganku, aku sedang dirawat, kenapa aku bisa dirawat ya.

Uhh kara galau nih, kenapa ya azka akan pergi, eh itu kara kenapa bisa dirawat nexs ya guyss #salam author

Pacarku Adalah Hantu 31

"kamu sudah sadar kara?"
"dokter, aku kenapa? "
"tadi kamu pingsan dikamarmu"
"ha aku pingsan"
"iya anehnya kamu pingsan selama 5 hari"
"apa jadi aku tertidur selama itu"

Kenapa bisa selama itu, apa yang terjadi pada diriku, azka dimana dia aku memegang kalaungku ternyata masih ada, aku sangat merindukan azka.

"kamu kenapa terdiam"
"ha e aku hanya memikirkan kenapa aku bisa tertidur selama itu, tapi aku merasa baru sehari"
"oh ya aku gak bisa temani kamu dulu karena ada jadwal operasi, nanti aku kesini lagi"
"baik dokter"

Setelah dokter keluar, sera dan wily muncul.

"kakak"peluk sera
"hei kalian datang"
"aku sangat mencemaskanmu kakak"
"aku juga"sambung wily
"apa yang terjadi sama kakak"
"kakak tidak ingat? "tanya sera
"ingat apa?"

Sera menceritakan padaku bahwa, dicky datang diam-diam kekamarku dia membawa suntikan, saat aku tersadar dicky sudah membekap mulutku, lalu menyuntikan nya pada lengan kiriku, aku meronta, jika saja dalam 10 menit tidak ada pertolongan maka aku akan meninggal.

"lebih baik kamu mati agar tidak mengacaukan rencanaku"ucap dicky.

...

"ini sudah kelewatan, lihat saja aku akan berusaha untuk mencari bukti"
"iya kak, dan kak azka"
"azka dimana dia"
"dia pergi"ucap wily
"pergi kemana, aku tertidur 5 hari, jadi tersisa 14 hari yang artinya 2 minggu lagi, dia belum pergi sera wily ini masih 2 minggu"
"dicky mengurung arwah kak azka kedalam botol"
"kemana dia bawa azka, kakak harus mencari azka"
"bisa saja dia sudah menghilangkan kak azka"
"itu tidak boleh terjadi"

Kulepaskan infusku, aku berlari keluar dengan tubuhku yang lemah, air yang membendung dimataku berjatuhan, aku tak menghiraukan orang yang ada disekitarku, aku terus berlari untuk mencari azka.

Aku mengarah kejalan besar, lalu ada mobil bus yang akan melintas, dia melaju dengan kencang yang sebentar lagi akan menghantam tubuhku. Tiba-tiba semuanya berhenti semua menjadi patung, detik jam berhenti waktu berhenti, wajahku yang cemas melihat kearah mobil hanya aku yang bergerak, suatu bayangan masuk dalam fikiranku, ini bukan bayangan tapi kenangan dimasa lalu.

...

"kamu kenapa terlambat aku di halte bis, azka akukan ulang tahun hari ini kenapa kamu nggak ngucapin happy birthday kara atau memberiku hadiah"

"kara"teriak azka dari sebrang jalan.
"azka"

Dia membawakan kue ulang tahun ditangan kanannya, dan hadiah kalung yang iya pamerkan ditangan kirinya, lalu dia melihat kanan kiri yang terlihat sepi, diapun mulai berjalan menghampiriku, tapi ada sebuah bus melaju yang akan mendekat kearah azka, aku berteriak, tapi ada sebuah mobil mewah yang mendahului bus dan menabrak azka.

"azka"teriakku

Ku lihat kue yang ia pegang tadi hancur dihiasi dengan warna merah darahnya, aku menghampiri azka dan memangku kepalanya dipahaku, kepala azka terus mengeluarkan darah, sedangkan tubuhnya telah melemah.

"azka"panggilku menangis tersedu
"kara kekasihku"
"ini salahku, aku terlalu memaksamu"
"tidak ini bukan salahmu ini takdir"
"kau jangan pergi ataa jika kau pergi aku tidak memiliki siapa-siapa lagi"
"aku tidak akan pergi walau aku mati aku akan bersamamu"ucapnya terbatah dengan lemah.
"azka ayo kita bermain lagi, kita dulu-duluan naik bis, makan sepiring berdua, beres-beres bersama dan..
"happy birthday kara"
"ha... Aku benci ulang tahun"tangisku yang semaking kencang
"kara aku sangat men..cintai.. Mu"

Azka memejamkan matanya, tidak azka hanya tertidur, azka harus bangun, mobil itu pengemudi nya hatus bertanggung jawab.

"azka aku menyayangi mu mencintaimu, bukankah kau berjanji jika usiaku 23 tahun kau akan menikahiku, kita akan membangun rumah dan memiliki anak, setiap hari minggu kita pergi memancing bersama, dan membawa anak kita, azka mana janji itu"teriakku menangis
"hahaha, ini salah aku bukan, jika hari ini tidak ulang tahunku semua ini tidak akan terjadi, aku terlalu manja, aku sempat marah pada nya hahah, azka bangun bangun"aku tertawa lalu menangis mungkin saat itu aku seperti orang gila"sambungku.

...

"jadi kepergian azka karena aku"

Seseorang menarikku ketepi, dia menyelamatkan aku.

"sudah kuduga, kamu masih lemah jangan keluar"
"dokter ini semua salah aku"aku menangis"
"apa yang salah kamu ayo kerumah sakit"

Kulihat semua telah kembali normal.

"tidak aku harus mencarinya"
"siapa "
"penyelamat ku"

Aku melepaskan pegangan tangan dokter ditanganku, aku berlari sambil menyalahkan diriku sendiri, aku benci ulang tahun, aku benci ulang tahun, siapa pengemudi itu, aku akan menangkapnya dia telah mengambil azkaku.

Tapi acara pemakaman belum aku ingat, dimana makan azka apa aku ikut, entahlah yang jelas azka meninggal karena aku, aku pergi ketepi danau berteriak disana dan menangis, biar saja mereka mengatakan aku gila, aku memang gila.

"azka ataa ataa, kembali lah, aku salah aku penyebab nya, ataaa"

Langit ikut bersedih, hujan dengan derasnya turun ikut membasahiku, air mataku bersatu dengan hujan aku tertunduk lemas di tanah.

Duh azka kemana, kara sangat sedih dan terpuruk, tunggu nexs ya #salam author

@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 32

Langit apa kau bersedih, kau menjatuhkan hujan dengan derasnya, hujan sampaikan rindu dan sayangku padanya, tuhan seandainya aku bisa kembali kemasa lalu aku ingin mengulang dan mengubahnya, tapi aku tau ini takdir, ini sudah rencanamu, bagaimana aku bisa meraih cahayaku kembali, sedangkan mataku perih tuk melihat keatas karena hujan...

"azka ataaaaa"teriakku menangis menunduk.

Aku tersentak, seseorang menarik kalungku dengan kasar sehingga leherku terasa sakit.

"kalung bintangku"ucapku

Aku meraba leherku, itu kalung bintangku siapa yang mengambilnya, itu pemberian azka, lalu saat menoleh kebelakang dia.

"ataa"
"kara"
"kamu kemana aku mencemaskan..

Aku akan menghampiri dan memeluknya tapi azka menghindar.

"azka ka kamu kenapa"tanyaku menangis.
"lihat wajahmu itu menyeramkan, kenapa lingkaran matamu, kamu seperti monster"
"azkaa, azka kembalikan kalung itu"
"tidak ini bukan milikmu"
"apa maksudmu itu kau yang memberikannya"
"dulu saat aku hidup ini memang untukmu, tapi aku telah mati, kemarin aku hanya menitipkan padamu"

"azka kem..
"sadar kara kau masih hidup, aku telah mati, kalung ini hanya membuatmu menyesal"
"azka kumohon kembalikan kalung itu"
"untuk apa kara, hiduplah bahagia lupakan aku"
"aku tidak bisa"
"kamu harus bisa, sadarlah kara aku arwah"
"tapi kamu kekasihku"
"itu dulu saat aku hidup, kara aku akan pergi"
"kamu mau kemana azka, jangan pergi"aku sudah menangis tersedu
"keduniaku"
"azka jang...

Saat aku akan memegangi azka, tubuhnya samar dipandang lalu hancur menjadi asap.

"azkaaaa, hiks hiks hiks, ataaa jangan pergi, aku mencintaimu bawa aku pergi bersamamu azka hiks hiks hiks"

Setelah hujan mungkin akan datang pelangi tapi aku, hujan ini tak akan berhenti walaupun berhenti pelangi tidak akan muncul karena ia telah pergi, dia yang membuat ku nyaman kini telah pergi.

Percuma azka kau melepaskan kalung itu, percuma azka kau menyuruhku melupakanmu, aku tidak akan pernah sampai kapanpun akan tetap mengingat dan mencintaimu, sampai aku mati.

Bersambung...

Readers kara sedih banget, azka kemana ya, author kok gantung sih, tunggu ya nanti ada spesial note, suara dari azka setelah ini, kaliankan bingung azka kenapa, yok fitunggu ya readers ku #salam author

Jangan lupa kasih vote ya, please jgn jadi silent readers komentar juga ya

Pacarku Adalah Hantu 33

Aku yang hancur dibawah hujan, sera datang dia memelukku, aku tak sanggup menahan rasa sakit dan kesalku.

"kakak ayo pulang, kakak hangatkan tubuh kakak nanti sakit"
"tak apa sakit jika perlu kakak ingin menyusul azka sera"
"kakak jangan bilang seperti itu, perjalanan kakak masih panjang"
"perjalanan apa sera, jalan kakak sudah buntu, petunjuk arah kakak telah pergi, pelangi kakak sudah menghilang"
"kak memang aku masih kecil yang bicara seperti ini, tapi kumohon kak jangan sampai cinta membutakan kakak"
"kakak memang sudah buta sera, kakak mau azka kembali"

Aku pergi berjalan meninggalkan sera dengan terboyong-boyong, walaupun azka pergi tepat dihafapanku tapi, hatiku masih berkata azka masih ada disini didunia ini, aku yakin kata hatiku, hati ini tidak akan mengkhianati ku.

Dokter datang dengan payung bewarna hitamnya, dia memayungiku tapi aku ingin berjalan menjauh, dia menahanku.

"ikut aku"
"lepas dokter aku mau mencari dia"
"siapapun dia terlebih dahulu kamu harus pulih, jangan seperti ini"
"nggak aku tetap ingin mencari dia"

Aku meronta meminta untuk dilepaskan, tiba-tiba dokter menggendongku dengan paksa dia membawaku kedalam

mobilnya, dokter mengantar aku ke kossanku bukan kepanti.

Saat dirumah, aku melihat fotoku aku teringat ucapan azka yang mengatakan kalau dia memfotoku saat itu, air mataku kembali mengalir. Dokter duduk di sofa, akupun kekamar mandi membersihkan badan, aku teringat hantu jahat lalu azka datang membantuku sedangkan aku pergi meninggalkan nya, jika waktu bisa diulang, aku ingin selalu menempel pada azka.

Setelah selesai membersihkan badan dan menggantikan pakaian, aku duduk menghampiri dokter, wajahku memang menyeramkan seperti yang diucapkan azka, aku tak hentinya menangis.

"apa yang terjadi"
"hatiku sakit dokter, apa ada obatnya"
"apa maksud kamu? "
"cinta pertamaku"
"kau memiliki cinta pertama "

Aku mengangguk lalu menangis lagi, aku menenggelamkan wajahku dengan kedua telapak tangan ku,aku menangis tersedu.

"apa dia pergi, kenapa dia tidak bertanggung jawab, seharus nya dia tidak membuat mu menangis"
"dokter tidak marah? "
"kau bertanya seperti itu jelas aku cemburu tapi aku menghargai perasaan wanita, aku tak bisa memaksakan cinta, aku tau sejak aku mengungkapkan apa yang aku rasakan kamu terlihat bingung, sejak itu aku tau kamu memiliki seseorang yang duduk dikursi utama dalam hatimu"
"tapi kenapa dokter masih perhatian padaku, dan selalu

menjagaku"
"dengan perhatiannya aku, aku tidak bermaksud untuk berusaha meletakkan diriku menggantikan posisinya, aku yakin jika kamu memang diciptakan untukku, kamu akan luluh dengan sendirinya"
"terima kasih dokter, kau sangat baik liriklah wanita lain, karena sampai kapanpun penunggu kursi ini tidak akan tergantikan sampai maut menjemputku, aku yakin dokter akan menemukan seseorang yang juga tulus mencinta dokter dia adalah gadis yang beruntung"
"aku tidak bisa memaksamu, tapi sampai sekarang hanya kamu wanita yang ku lihat"
"aku merindukan nya dokter"
"kenapa kau tidak menemuinya"
"dia sudah menghilang menjadi asap, bahkan tempat terakhirnya aku tidak ingat"
"kara dia telah..
"ya dia telah meninggal, tapi aku akan tetap mencintainya"

Tiba-tiba sera datang, dia membisikkan sesuatu padaku, aku terkejut.

"dimana dia meletakkan mayatmu" tanpa sadar aku masih bersama dokter.
"kara kamu bicara sama siapa"
"ha dok dokter"aku tergagap
"mayat siapa yang kamu bicarakan"

Dokter memaksaku, dia memang tau kalau aku bisa melihat hantu, akupun mencwritakannya pada dokter, dan ini bersangkutan dengan satpam dicky, aku menceritakan panjang lebar, dan ini sedikit membuatku melupakan rasa sakit dan rinduku sebentar.

"aku akan membantu, karena pamanku sudah sangat kejam"ucap dokter.

Bersambung

Sampai sini dulu ya readers, author kan azka masih bergentayangan apa perannya akan mati, nggak kok readers tunggu aja ya, ini akan lebih menarik karena akan mengungkapkan satu persatu fakta kejahatan satpam dicky, apa mereka berhasil menemukan mayat sera tunggu aja ya #salam author.

@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 34

"ataa jendela itu masih berdebu"
"iya ara aku tau, sini-sini aku bersihkan"

Azka menarik-narik pipiku.

"ih ataa sakit tau, kan yang kotor jendelanya kenapa pipiku yang ditarik"
"habisnya kamu menggemaskan, wah pacarku sangat cantik"
"ngegombal aja, sini-sini"

Aku menjambak rambut azka hingga kusut, tapi dia sangat imut.

"apa itu sebuah pembalasan"tanya azka menatapku
"wah pacarku sangat tampan"
"nggak jadi balas, kamu sudah memujiku"
"huuu dasar"
"apa kamu bilang"
"dasar aku sayang"
"aku makin sayang deh"

Azka menarik tanganku menuju taman belakang sekolah, dan ada sebuah kursi panjang bewarna cokelat disana, dia mengajakku duduk.

"ataa kita sedang disuruh membersihkan kelas tau"
"kali-kali nakalkan nggak apa, yah walaupun dihukum kan bareng kamu"
"ah ataa kamu apaan sih"
"ciee pipinya merah"
"enggak"
"tuh tambah merah, bibir kamu kenapa"

"ada apa emangnya"
"kok senyumnya lebar banget sih"

Azka dari tadi mengolok aku.

...

"kak kok tidur senyum-senyum gitu"ucap sera

Aku terbangun dari tidurku.

"ataaa"panggilku.

Kenangan lama masuk kedalam mimpiku, dia databg sebagai obat rindu, coba saja waktu itu bisa di ulang, azka azka, kenapa aku sangat mencintaimu itu katena aku memberiku moment yang sederhana tapi mampu membuatku sangat bahagia.

"kakak bermimpi kak azka"
"begitulah sera"aku menoleh melihat kearah sofa, "dokter mana? " sambungku.
"kak dokter lagi beli makanan katanya"
"begitukah, kakak mau mandi dan siap-siap dulu"

Aku sedang menyikat gigi, dihadapanku ada cermin berukuran sedang, tiba-tiba ada sebuah tulisan darah disana. "jangan ikut campur jika tidak ingin mati".

Aku terkejut siapa yang menuliskan itu, bahkan indra keenamku tak bisa melihatnya, nafas ku terengah-engah siapa penulis misteri itu, aku ikut campur siapa.

Setelah selesai aku ganti pakaian dan keluar, dokter telah menyiapkan makanan pagi, entah kapan dia pulang dia telah berganti pakaian, aku terus memikirkan tulisan tadi sehingga kurang fokus kaki ku tersandung kursi makanku.

Brakk

"kara kamu kenapa"
"kamu sia, ah ha dokter nggaj aku hanya kurang fokus saja"
"apa ada masalah? "
"ngg nggak dokter"
"kalau ada apa-apa cerita aja"
"iya dokter"

Dokter membelikan nasi goreng, sera hanya duduk melihat kami makan, setelah selesai dokter membicarakan tentang misi kami.

"hari ini hari kamis, dimana malam nanti malam jum'at, aku mengenal pamanku, dia pasti pergi ketengah hutan, aku pernah mengintipnya dia bilang untuk bersemedi membuat dia semakin kuat, jadi kita harus mengikutinya"
"apa pamanmu bisa melihat hantu"
"tidak dia hanya bisa merasakannya "
"darimana kamu tau, sepertinya kamu tau banyak tentang pamanmu itu"
"dulu waktu aku kecil, paman menginginkan aku untuk mengikuti jejaknya, menjadi penakluk mahkluk gaib, karena aku masih kecil aku ikut saja dengannya"
"jadi begitu, baiklah kita mulai dari panti kan dia pasti berada disana dan jam kerjanya sampai jam 19-00 wib"
"kakak sebenarnya aku takut"
"kamu takut kenapa sera"

Kulihat ekspresi dokter terkejut, karena aku sedang berbicara dengan sera.

"ada kak sare, dia akan selalu bersama satpam dicky"
"kamu benar tenang aja, kakak akan selalu bersama kamu"
"iya sekarang aku juga senang karena ada kak az, ha ..."
"kamu bilang siapa"

Kulihat sera menunduk kebingungan, aku memang tidak salah dengat tadi dia mau bilang ada kak az, az, az itu azka.

Bersambung

Mereka mau memulai misi, gimana apa mereka berhasil, tuh sera hampir keceplosan mau bilang azka ya, kan azka memang ada terua bersama mereka, apa suatu saat azka akan muncul dihadapan kara, tunggu nexs ya readers ku #salam author

Pacarku Adalah Hantu 35

Dokter membawa mobilnya, kali ini bewarna hitam aku baru melihatnya, aku duduk disamping iya menyetir sedangkan sera duduk di kursi penumpang alias belakang.

"mobil baru dokter? "
"iya suapaya tidak ketahuan oleh pamanku"
"benar juga ya"

Dokter melajukan mobilnya, kami menunggu di seberang panti yang berjarak 10 meter, kami terus mengawasi satpam dicky tak lupa aku dan dokter kami masing-masing membawa kamera untuk merekam disaat kejadian yang penting berlangsung agar kami memiliki bukti.

Jam menunjukan pukul 12-00 wib, tidak ada tanda-tanda dari satpam dicky untuk bergerak, kami sudah lapar, tiba-tiba sera berteriak dan tubuhnya mengejang.

"aaaaa"teriak sera.
"sera kamu kenapa"

Sera terus mengejang.

"ada apa dengan sera"

Dokter tidak bisa melihat sera.

"dia mengejang-ngejang dokter, dia tak hentinya berteriak"

Sera*

"jangan bunuh aku, aku mohon aku tidak akan mengatakan pada orang-orang, kasihani aku, aku sudah sengsara selama ini, jangan bunuh aku pak satpam"

Anehnya sera terus berteriak, apa mungkin dia bermimpi dimana saat dia akan dibunuh oleh satpam dicky. Aku tak bisa berbuat apa-apa karena sera tidak juga sadar sekitar 5 menit, sera membuka matanya dan langsung menangis aku memeluknya.

"aku takut kak"
"tenang ada kakak disini"
"satpam dicky menyeretku dengan kasar, dia menariku samapai ketengah hutan, dia menghempas tubuhku ke pohon, lalu dia mengeluarkan pisau tajamnya, aku takut kak"
"dasar penjahat dia manusia terkejam, tega membunuh kamu sekecil itu dengan cara yang keji"

Lalu aku menceritakan semuanya pada dokter, dokter menghadap kebelakang aku menunjuk dimana sera duduk.

"mungkin saya egois sera, tapi saya sangat minta maaf karena tak bisa membuat paman saya menjadi orang baik"
"ini bukan salah kak dokter"

Akupun menyampaikan apa yang diucapkan sera pada dokter.

spesial note #suara hati sera

"aku melihat siapa yang satpam dicky bunuh dia menabrak kak azka dengan mobilnya" ucap sera dalam hati

Bersambung

Misi sedang dimulai, lalu sera didatangkan ingatan dimana ia sedang dibawa oleh satpam dicky, ini sangat mengejutkan yang dibunuh satpam. Dicky adalah azka kekasih kara, apa sera akan menceritakan pada kara, tunggu nexs ya readers #salam author

Pacarku Adalah Hantu 36

"sera apa kau mengingat siapa yang dibunuh satpam dicky"
"enggak kak, kalau bayangan itu belum muncul"
"benarkah, ya sudah tak apa, apa kau sudah merasa tenang "
"lumayan kak, tapi aku takut bertemu satpam dicky"
"sudah kakak bilang ada kakak yang selalu bersamamu"
"iya kak terima kasih"

Satpam dicky hanya berdiam, aku terus memikirkan siapa yang dibunuh satpam dicky, tak bisa kutahan berlianku selalu ingin berjatuhan, sedikit saja fikiran tentang azka lewat, aku sangat merindukan nya, aku bisa gila karena rindu ini.

Aku memilih tidur, dokter yang akan mengawasi satpam dicky.

Ketika aku membuka mataku, aku tersadar ini bukan lagi didalam mobil, melainkan disebuah gudang tua yang lusuh penuh debu, kenapa aku bisa berada disini, aku terduduk disebuh kursi tanganku terikat kebelakang, mulutku ditutup pakai sapu tangan, kakiku diikat menggunakan tali.

Nafasku terengah, aku sangat ketakutan siapa yang menculikku, bagaimana aku bisa diculik, lalu seseorang datang dia mengenakan topi dan pakaian serba hitam.

"kenapa mau bicara, susah bukan nggak ada yang bisa nolongin kamu"

Ini satpam dicky, dimana dokter kenapa aku bisa bersama satpam dicky, lalu kulihat sera bersembunyi dibalik lemari, dia ketakutan aku tak bisa memanggilnya untuk

menjelaskan semua ini, karena satpam dicky bisa merasakan kehadiran arwah.

"jangan takut sayang, aku sudah beberapa kali memperingatkan dirimu, tapi nampaknya kau sangat bersemangat untuk ku bunuh"

Aku ingin berbicara tidak bisa, aku menggerakkan tanganku berharap ikatan ini bisa terlepas, lalu satpam dicky memegang daguku, dan mataku menatap matanya, dasar manusia berdosa aku sangat ingin mengumpatnya karena dia manusia kejam yang nggak punya hati.

"sekarang kita hanya berdua sayang, dengan mudah tanpa halangan aku akan mengoyakan tubuhmu, kau mau bagian mana dulu, mata ku cungkil atau leher biar sekalian langsung mati"

Aku menangis, tuhan apa seperti ini cara aku mati, azka tolong aku, azka aku takut, aku tak hentinya memanggil nama azka, aku berharap azka hadir dan membantuku.

Lalu satpam dicky memilih pisau yang telah iya siapkan, ada banyak jenis pisau yangbiya siapkan, mulai pisau yang besar hingga kecil dan berbagai model, apa pisau itu iya siapkan untuk membunuh.

Setelah memegang sebuah pisau, tangannya iya mengenakan sarung tangan untuk dokter-dokter operasi, dia nyengir menghadapku. Aku pasrah air mata dan keringat ketakutan tak henti mengalir.

"tenang sayang jangan cemas, aku sudah ahli dalam hal ini aku sudah sering membunuh"

Pisau itu semakin dekat, dan semakin dekat kearah leherku. Sesuatu terjatuh, dia melepaskan penutup mulutku.

"lepaskan aku, aku mohon jangan bunuh aku"
"tidak-tidak kenapa terlihat lemah seperti ini, bukanya kau pemberani, aku sudah memperingatimu jangan bermain-main terhadapku"
"baiklah aku pasrah, bunuh saja aku tapi aku mau tau suatu hal"
"katakan saja agar saat mati arwahmu nggak penasaran"
"selain sera siapa yang kau bunuh"
"haa kau tau aku membunuh anak kecil itu hahaha"
"aku serius"
"jangan serius sayang, itu salah dia kenapa dia melihat aku memvunuh orang itu, aku tidak mau ditangkap polisi nanti ibuku siapa yang menjaganya"
"kau sangat menyayangi ibumu, jika saja ibumu tau apa yang kamu lakukan dia akan sangat terpukul, dicky yang iya banggakan nyatanya seorang pembunuh"
"kau benar karena dari itu aku terus diam, dan kau jangan banyak bicara bersiaplah aku sudah lama ingin membunuhmu"ucapnya mengelus wajahku.

Azka mungkin begini cara aku menemuimu.

"dulu aku memiliki kekasih yang sangat aku cintai, kami sudah merencanakan pernikahan tapi dia malah pergi meninggalkan aku kami sudah pacaran 5 tahun dia mengatakan aku aneh, aku frustasi dan mengendarai mobil sambil mabukan, aku tak melihat ada seseorang yang tengah melintas dijalan lalu aku menabraknya"

Aku terkejut mendengar dia menabrak seseorang, siapa yang iya tabrak.

"tak jauh dari lokasi, aku melihat sebebtar dari kejauhan sepertinya pria itu meninggal aku ketakutan, ku lihat ada anak kecil yang ketakutan melihatku, aku bertanya apa kau melihat semuanya dia mengangguk, tanpa aba-aba aku

langsung membawanya karena aku takut dia menjadi saksi"
"kapan kejadian itu"
"kenapa kau ingin tau"
"cepat katakan kapan dan dimana "
"itu sudah sangat lama, dan kejadian nya aku sudah lupa karena aku ingin mengubur masalah itu, yang jelas aku ingat ada wanita yang menangis dan berteriak sepertinya itu kekasihnya"

Azka, dia pembunuh azkaku, dan wanita yang menangis itu aku, seandainya aku tak diikat, aku akan langsung membunuh satpam dicky, aku ingin balas dendam atas kematian azkaku, dia membawa mobil dalam keadaan mabuk.

"aku sudah becerita waktunya membantaimu"
"lepaskan aku, aku mohon"

Dia menedekap mulutku dari belakang, lalu pisaunya yang tajam sudah menggoresi leherku, darah sudah mengalir disana. Aku menangis ketakutan, dia pembunuh azka, lalu akan membunuh kekasih azka juga, dia sambil ketawa-tawa tak jelas.

Bersambung

Bagaimana kara bisa diculik, kemana perginya dokter aziki, perasaan kara yang hancur mengetahui azka ditabrak oleh dicky, dicampuri rasa cemas karena dia akan dibantai hidup-hidup, apakah kara akan selamat, tungguin nexsnya.

Maaf ya readers ada kata-kata yang kurang mengenakan seperti pembantaian, pembunuhan, harap maklum untuk cerita ini, ini hanya sebuah fiksi, ini untuk membumbui kekejaman pelaku kejahatan.

#salam author @Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 37

Cerita cinderella dengan sepatu kacannya, cerita snow white dengan penyihir jahat, cerita belle dengan monster, tapi berakhir baik, cinderella bertemu dengan pangeran kembali, begitupun dengan snow white berhasil membunuh penyihir, belle ternyata monster mengerikan itu seorang pangeran tampan. Aku, apa aku akan memiliki kisah seperti itu juga, walau awalnya pahit tapi berakhir dengan manis, tapi itu hanya angan belaka aku sudah diambang kematian.

"hahahaha apa kau takut, sakitnya hanya sebentar"

Jika aku bergerak, luka goresan duleherku akan bertambah sakit.

Dringgg dringg

Ponsel satpam dicky berbunyi, satpam dicky menghentikan aksinya dan melihat kearah ponsel.

"kenapa kau menelponku aku lagi sibuk"ucapnya di via telepon. "apa ibuku serangan jantung mendadak dia mencari aku"

Apa ini keberuntungan aku, jadi satpam dicky akan pergi aku berusaha untuk bebas.

"kau beruntung, sekarang aku tidak akan membunuhmu, tapi aku akan segerah datang"

Dia mengikat kembali mulutku, lalu bergegas pergi, aku berusaha tapi jika bergerak leherku terasa sakit, tiba-tiba segerombol mahkluk halus kecil gigi mereka tajam-tajam ada sekitar 7 orang, mereka menatapku, mereka sebesar

minuman kaleng. Tapi mereka menatapku penuh nafsu aku menjadi takut.

"darah darah darah, haus"ucap mereka kompak.

Aku tersadar kan ada darah dileherku, mungkin mereka tau, bagaimana ini jika mereka haus darah, aku bisa mengering, sedangkan aku hanya bisa terdiam karena diikat, mereka mengepakan sayap seperti kelelawar dan lidah mereka menjelet melihat darahku.

Dan saat mereka sudah mendekat, aku memejamkan mata.

Brakkk

kulihat satu persatu mahkluk itu terjatuh, siapa yang menolongku saat menoleh kebelang, ini mimpi atau hayalan, azka dia hadir untuk membantuku, aku menangis karena sangat merindukan nya rasa sakit dan cemasku seketika menghilang, lalu dia membuka ikatan tali ditanganku, ini cukup aneh kenapa dia bisa menyentuhnya.

Tak diam aku membuka ikatan dikaki dan mulutku, aku langsung berdiri tapi aku lemah akan terjatuh, dia memegang tanganku, dan menarikku kedalam pelukkannya.

"aku merindukanmu, azka aku sangat takut, bagaimana jika aku mati, azka aku takut, azka aku merindukanmu"

Azka melepaskan pelukan, dia mengambil sapu tangan lalu menutupi luka goresan dileherku, entah kenapa disaat melihat dirinya aku tersenyum padahal aku sudah diambang kematian.

"ini sangat berbahaya"
"aku senang kau kembali"

Lalu sera datang langsung memelukku, dia menangis sejadi-jadinya, aku melihat tubuhnya yang gemetaran.

"kak maafkan aku tidak bisa bantu kakak"
"iya nggak apa sera ini bukan salah kamu"
"bukankah kakak menyuruhmu menjaga kara"ucap azka
"iya tapi aku nggak bisa melindungi kak kara"
"apa kalian bekerja sama, sera kamu tau kak azka masih ada"
"maafkan aku kak, aku terpaksa untuk kebaikan kakak"

Tapi percuma aku kesal pada mereka, yang ada aku rugi, karena takut seketika azka pergi, aku bertanya pada azka apa dia mendengar semuanya, azka mengangguk dia mengatakan satpam dicky lah yang menghantam tubunya dengan monster hitam kecilnya (mobil).

Kami bertiga segera pergi tapi sera menahanku.

"jangan pergi kak"
"kenapa sera?"
"mayatku"
"ada apa"tanyaku bingung.

Sera menunjuk kearah lemari tempat iya bersembunyi tadi, dia mengatakan mayatnya tersimpan didalam sana, aku terkejut dan cemas lalu aku berjalan mengarah kesana dengan rasa takut juga. Saat membuka lemari terlihatlah mayat kecil tak berdosa itu, sera mendekati tubuhnya dan memegang tangannya tiba-tiba dia terpejam, seperti mendapatkan suatu bayangan.

"sera kamu kenapa? "
"mungkin dia mendapati sesuatu"jelas azka.

Lalu sera tersadar, dia melihat kearahku.

"kenapa? "
"sebelumnya aku mau minta maaf karena berbohong, aku tau tadi pagi yang dibunuh satpam dicky kak azka, aku takut mengatskannya karena ada sare dibelakangku"
"tapi kakak tidak melihatnya"
"dia arwah jahat kak, jadi dia kuat"
"yang jelas sekarang semuanya sudah selesai"

Dengan terboyong, aku mengangkat mayat sera, air mataku menetes melihat anak kecil tak berdosa ini, satu sisi jika dia telah terkubur dengan layak, sera adikku tidak akan bersamaku lagi, azka menuntun jalan, sera memegang bajuku, aku menyanyikan sebuah lagu dalam perjalanan yang diterangi bulan purnama itu, aku menyanyikan lagu dust in the wind, mataku tak hentinya mengalir, aku sedih melihat sera yang tak berdosa, rasanya aku ingin menelan satpam dicky.

Azka menghentikan langkahku, dia mengelap air mataku yang mengalir, dia mengatakan tak baik jika aku terus menangis, aku mengangguk mengerti.

"kakak jangan menangis, aku sudah bahagia"

Skip...

Aku berjalan didepan rumah sakit memanggil dokter ataupun perawat yang ada disana, mereka semua berlari menghampiriku.

"ada apa ini"

Mereka langsung menghubungi polisi, aku terduduk lemas berteriak menangis, azka dan sera memelukku, tak lama polisi datang aku diajak duduk disalah satu kursi tunggu disana.

"jelaskan pada kami, siapa mayat itu"
"dia adalah sera, sejak kecelakaan kemarin aku koma selama 3 tahun lebih saat tersadar aku bisa melihat arwah, dan aku bisa melihat arwah sera dia meminta bantuanku"
"apa kau tau siapa yang melakukan itu"
"iya aku tau"aku menangis, "dia juga membunuh kekasihku azka, dia membawa mobil dengan mabuk-mabukan beberapa tahun silam.
"apa alasan dia membunuh sera"
"karena serah saksi kematian kekasihku"
"tapi kami tidak bisa menangkap tanpa bukti"

Aku mengeluarkan sesuatu, di kalung yang aku kenakan ada kamera cctv, lalu didalam saku bajuku ada perekam suara.

"disinilah buktinya, pak aku mohon hukum dia dengan sewajarnya"
"baik kami akan segera menkomfirmasi ini"

Dikeesokkanya, sera sudah dikuburkan, di tempat pemakaman umum, aku menangis, semua keluarga panti tau kejadiannya tapi mereka merahasiakannya karena diancam dicky, dan mereka juga tidak punya bukti.

"kakak"panggil sera
"iya dek"aku menangis
"tugasku sudah selesai"
"jangan pergi dek"aku menangis tersedu
"aku punya hadiah untuk kalian berdua"
"apa itu"
"tanyakan ke dokter, dia menyimpan sesuatu dirumahnya"
"kenapa tak katakan sera"tanya azka
"itu bukanlah tugasku"
"aku pergi aku menyayangi kakak, aku sangat berterima kasih pada kakak"

Sera menghilang menjadi asap sebelumnya dia tersenyum padaku, aku menangis dalam pelukkan azka. Azka juga ikut bersedih, dia membelai rambutku yang kusut.

Kini satpam dicky menjadi buronan, karena dia sedang bersembunyi, koran sudah tersebar dan berita tv di semua stasiun tv indonesia memberitakan tentang pembunuhannya, jika ada orang yang menemukannya akan diberi hadiah, jika begini, satpam dicky tak akan bisa pergi jauh.

Apa hadiah yang diucapkan sera, entahlah.

Bersambung

Ini khusus lebih panjang dari biasanya, sekarang sera sudah tenang, apa dicky akan tertangkap oleh polisi, apa hadiah yang diucapkan sera tunggu nexs ya readers ku #salam author
@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 38

Ketika jatuh cinta, kita harus terus membangun cinta, karena jika kita berhenti karena sudah memiliki cinta, maka akan datang rasanya bosan, karena membangun dan membangun rasa cinta itu akan mempererat rasa cinta kita, karena disetiap harinya rasa cinta kita semakin bertambah.

....

Setelah pemakaman sera, aku dan azka pergi ke kossan ku terlebih dahulu karena aku harus mandi dan ganti pakaian setelah itu baru mencari dokter, aku terus menggenggam tangan azka karena aku trauma akan kehilangan dirinya.

"aku tidak akan pergi, jadi kamu jangan terlalu seperti ini "
"tidak aku sudah trauma akan kepergianmu, aku takut azka kau pergi lagi"
"aku berjanji tidak akan pergi kalau aku masih bergentayangan didunia seperti kemarin, tapi jika memang sudah perintah aku tak punya pilihan lain"
"tapi aku takut azka"

Azka memelukku, dia menenangkan aku, dia mengatakan kalau semuanya akan baik-baik saja, mungkin karena rasa cinta dan sayangku yang begitu besar jadi aku takut untuk kehilangan dirinya, biar seribu atau berjuta orang ingin menyadarkan aku dan mengatakan kalau azka adalah arwah yang sudah beda dunia, aku akan tetap mencintainya dia azkaku.

Skip...

Aku sudah membersihkan badan dan mengganti pakaian, azka tetap bersamaku, aku bahagia saat menunggu bus

tanpa sadar aku ingat ini adalah tempat dimana azka kecelakaan dulu, suatu bayangan kembali muncul.

....

"azka ku mohon bangun jika pergi ayo bawa aku, azka ini semua salahku aku terlalu merengek pada mu, azka ku mohon kembali, aku tidak akan sanggup hidup tanpa kamu, aku ingin selalu bersama kamu selamanya"

Lalu ada sebuah ambulan datang, tapi tidak ada perawatnya ahanya sopir, dia menghampiri kami, dia menggendong azka kedalam mobil ambupan, lalu ketika aku mau naik, sopir itu melarangku.

"kamu menyusul saja menggunakan kendaraan lain"
"tidak bisa dia kekasihku"

Sopir itu langsung pergi membawa azka, aku menunggu taxsi bus ataupun ojek namun tak ada yang datang, aku memutuskan untuk berlari saja, akupun menyusul azka, biar lelah walau terasa sakit yang penting aku bisa pergi melihat azka.

Kaki ku terasa sakit, nafasku sudah tak beraturan, aku juga kehausan, karena air mataku ini terus mengalir, mulut dan hatiku selalu memanggil azka, sekitar 30 menit aku berlari ku rasakan tumit kakiku perih, benar sedikit mengeluarkan darah, aku melepaskan sendalku, dan aku lari bertelanjang kaki.

Setibanya dirumah sakit mungkin orang menyangka aku orang gila, dengan gayaku yang hancur berantakan.

"dokter dokter dimana kekasihku"

Perawat langsung menghampiri ku.

"kenapa mbak"
"apa ada ambulan yang membawa pasien kecelakaan ditabrak mobil"
"sampai sekarang belum ada pasien baru yang masuk mbak, juga ambulan kami tidak ada yang berangkat"
"apa ini mustahil tadi sopor itu juga mengatakan rumah sakit ini, cepat periksa sus kekasihku mana sus"

Setelah itu mayat azka tidak ditemukan, sudah 6 bulan kejadian nya dan sangat kecil kemungkinan untuk menemukan azka, ada juga kemungkinan polisi akan menutup kasusnya karena sudah lama, kasus lain juga banyak masuk.

Selama itu juga aku terpuruk, aku tenggelam dalam nestapa, disetiap harinya ditemani air mata dan kenangan bersama azka, setiap hari aku berusaha melakukan bunuh diri namun gagal, setelah setahun, aku duduk dihalte bis berharap azka akan turun disalah satu bis yang lewat.

Tapi mataku mendapatkan ank kecil yang akan melintas, tiba-tiba ada mobil yang lewat aku berlari menyelamatkan anak itu, aku menjolak nya kepinggir dan aku yang dihantam mobil, aku tersenyum dan berharap bahwa aku akan menyusul azka karena aku tak memiliki lagi tujuan hidup, saat itu lukaku tak terlalu parah, dan aku selamat, dan kecelakaan malam itulah yang membuatku koma 2 tahun lebih

....

"kara sadar kara"
"azkaaa"aku teriak

Aku menatap azka.

"kamu kenapa"
"bayangan lama itu muncul"
"tentang apa"
"apa kau mengingat mayat ataupun mskanmu dimana"
"itu yang aneh aku mengingat semuanya, tapi aku tidak mengingat makamku"
"azka mayatmu hilang dibawa sama ambulan palsu, mungkin karena itu kamu belum menghilang dari dunia ini, sampai sekarang mayatmu belum ditemukan, dan oh ya aku ingat aku menyelamatkan anak kecil itu mirip sera mungkin sare kembaran sera, semuanya terikat"
"begitukah, tapi bagaimana cara mencari mayatku"
"entahlah atau satpam dicky juga menyembunyikannya"

Aku melihat berita, satpam dicky kabur belum ditemukan aku sedikit takut, bisa saja dia mencariku, aku berharap dia cepat ditangkap agar keadilan datang.

Bersambung

Hi readers peran dokter belum muncul ya, tunggu nexs ya hari ini update nya 1 part aja ya, otak lagi nggak bekerja sama nih, #salam author

Pacarku Adalah Hantu 39

Kami tiba dirumah sakit, aku langsung kelantai 3 menuju ruang dokter aziki, setibanya dilantai 3, aku bertanya pada suster yang bekerja disana tapi dokter tidak ada, aku sadar terakhir aku melihatnya kemarin dimobil, disaat aku diculik dia kemana, apa dia juga disakiti oleh satpam dicky tapi mustahil itu pamanya.

"sayang, dokter nggak ada"
"terus kita gimana padahal kata sera hadiah untuk kita berdua, aku jadi bingung"
"sama aku juga, aku mau ke toilet dulu kamu jangan kemana-mana janji"
"iya janji aku nggak akan pergi"

Aku pergi ketoilet, saat mau memutar keran air tiba-tiba itu berputar sendiri yang keluar adalah darah, aku berteriak saat melihat kaca ada sare arwah jahat.

"aaaaa ataaa tolong"
"kenapa kau membantunya"tanya sare
"membantu siapa"
"sera kenapa kau membiarkan dia pergi dengan tenang"
"karena itu yang harus aku lakukan, dia itu adik kamu, dan kamu juga harus hidup tenang"
"dia bukan adikku dia terlalu pengecut, aku tidak akan tenang karena aku diciptakn untuk bergentayangan selamanya sampai kiamat datang, aku tidak akan berhenti untuk menghantui kamu"
"aku tidak akan pernah menyerah dan merasa takut terhadap dirimu"

Aku berlari pergi menuju azka, sare memang masih kecil tapi kekuatan dia, dia sangat kuat karena dibantu arwah

jahat yang masuk kedalam dirinya aku cemas karena dia marah terhadapku.

"sayang kamu kenapa? "
"aku berjumpa dengan sare"
"sekarang dimana dia"
"kita tidak akan bisa mengalahi dirinya karena dia arwah jahat dia sangat kuat"
"pasti ada satu cara untuk mengalahi dirinya"

Aku tak sadar kalau dari tadi orang-orang yang lewat, dan juga suster memperhatikan aku yang berbicara sendiri.

"kamu gila ya, mbak kalau mau gila mbak salah tempat ini bukan rumah sakit jiwa"ucap ibu-ibu yang berumur.

Azka kelihatan marah tapi aku menahannya.

"maaf tapi saya tidak gila hanya saja saya melihat apa yang tidak dapat kalian lihat dengan mata kalian"

Akupun pergi bersama azka, kata suster sejak kemarin dokter tidak ada datang kerumah sakit, lalu saat berjalan dihalaman rumah sakit, aku dan azka tengah berbincang.

"ataa aku sangat bahagia kita bisa bersama seperti ini lagi, aku tidak mau dan tidak akan pernah membayangkan kalau berjalan tanpa kamu dan aku...

Aku terus bicara tanpa sadar azka tidak ada disampingku, sontak aku melihat kebelakang azka memegang dadanya sepertinya ia kesakitan, akupun langsung menghampiri azka.

"kamu kenapa? "
"entahlah tiba-tiba dadaku terasa sakit, sejak menjadi arwah baru kali ini aku merasakan kesakitan"

Aku mengajak azka duduk, saat mau memegang tangannya tidak bisa, azka hanya seperti bayangan saja.

"azkaa"aku menangis
"kamu kenapa sayang"
"apa kamu mau menghilang lagi"
"tentu tidak"
"syukurlah aku senang mendengar nya"

Aku tak mengatakan itu pada azka bahwa dia seperti bayangan, terkadang terlihat samar, aku takut azka akan menghilang, lalu ada seorang suster yang memanggilku hingga lamunanku tadi pecah aku tersadar.

"ada apa sus"
"jika memang ada urusan penting, ini alamat rumah dokter aziki"
"terima kasih banyak sus"

Aku melihat azka, dia mengatakan kalau sudah enakan, aku tidak mau azka tau kalau kami tidak bisa bersentuhan aku tidak mau melihat dia sedih, aku sedikit menghindar dari dirinya, mungkin dia merasa bingung.

Kami sampai dirumah dokter, rumah yang sangat besar kulihat mobilnya terparkir, aku bingung kenapa dari tadi azka terlihat samar kadang hampir menghilang aku tidak mau ini pertanda kalau dia akan pergi.

"kara kamu kenapa bengong"
"ha azka enggak apa"

Aku berjalan menuju bel rumah dokter, 3 kali aku membunyikan bel sambil memanggil nama dokter, tapi dokter juga belum nongol, aku tidak menyerah aku yakin kalau dokter ada dirumah, lalu ada suara yang menyahut, dikter membukakan pintu.

"kara"dokter memelukku
"dokter"aku melepas pelukkan

Dokter mengajakku masuk kerumahnya, didalam rumah dokter sudah ditebak diluarnya saja besar apalagi didalamnya, dia mempersilahkan aku duduk.

"maaf kemarin aku tak bisa menolongmu"
"dokter apa yang terjadi padaku kemarin?"
"saat kamu tidur aku keluar dari mobil untuk membeli cemilan dari kejauhan aku melihat paman menghampiri mobilku, lalu dia membawamu, aku berusaha untuk mengejar tapi pamanku membawamu kedalam mobilnya dalam lajuan yang sangat kencang, aku bingung untuk berbuat apa, tak ada cara lain malamnya aku teringat nenek, lalu aku menyuruh seorang dokter menelpon paman mengatakan nenek sakit, aku minta maaf kara aku bersalah"
"tak apa dokter, tapi ada kekasihku yang membantuku"
"apa sekarang dia ada disini"
"iya"
"aku minta maaf tidak bisa melindungi kara"

Aku melihat azka, dia kembali kesakitan aku menghampiri azka, dokter terkejut.

"azka kamu kenapa"
"aku merasakan sesuatu dirumah ini dadaku sesak"
"apa itu azka"

Lalu azka menghilang.

"azkaaa kamu kemana, jangan tinggalin aku lagi"aku menangis
"kara kamu kenapa"
"dokter ada apa dirumah ini"
"kenapa kara, tidak ada apa-apa"
"dokter kekasihku menghilang"

Aku berlari mencari azka, aku mencari keseluruh ruangan kecuali ruangan yang berkunci, mungkin aku tidak sopan tapi aku yakin azka masih ada dirumah ini, lalu ada ruangan yang tidak terkunci, aku mendengar suara seperti alat yang dirumah sakit untuk seorang pasien. Saat akan membuka itu dokter datang menghampiri ku dia langsung mengunci ruangan itu, aku terkejut.

"disini tidak ada apa-apa"

Akupun mencari keluar dari rumah dokter.

"araaa"panggilnya

Aku menoleh kebelakan dengan pelan.

"azka"panggilku terkejut,

Azka terjatuh, dia memegang dadanya yang sakit, aku menghampiri azka, aku disamping azka.

"kara"
"iya azka"
"aku masih, aku masih"
"ya azka katakan"
"aku masih hi...dup"

Bersambung....

Whatttt azka masih hidup, aku gembira horeeeeeee. Ternyata selama ini azka masih hidup, tapi entah dari mana azka tau, pengen tau kan readers tunggu nexsnya ya, hari ini update lagi otak lagi kerja sama alhamdulillah #salam author

Tambahkan kereading list kamu atau perpustakaan kasih vote nd komen fighting.

@Nurulamalia3011

Pacarku Adalah Hantu 40

Part DiHapus

Yang mau membeli Novelnya silahkan Hubungi Nomor whatsapp "**082289306085**"

Pacarku Adalah Hantu 41

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 42

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 43

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 44

Part dihapus

Pacarku Adalah Hantu 45

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 46

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 47

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 48

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 49

Part Dihapus

Pacarku Adalah Hantu 50

Part Dihapus

Author

Hi Readers. 22 Agustus 2019.

Author lagi seneng banget nih, sebentar lagi Novel My Eyes See Ghost bakalan terbit Alhamdulillah. Sekarang sedang proses penerbitan, jadi beberapa part udah Author Hapus, Tunggu ya Bukunya, bakal ada keseruan yang tentunya sedikit berbeda sama yang di .

Terimakasih Readers

judul cerita Author

(Belum Tamat)
#FUTURE HUSBAND DALAM MIMPI TIDURKU
#RESURRECTION LEA
#JANGAN BERAKHIR
#MANUSIA LIPAT
#TAKDIR RIANA UNTUK NATHAN
#KU CINTA NANTI_THE VAMVIRE
#ANA UHIBBUKA FILLAH

Dan akan ada sambungan dari Pacarku Adalah Hantu dengan judul "**When I'm A Ghost**, **Azka**"

Pacarku Adalah Hantu 2 Azka

Hi Readers, Author mau nanya nih, gimana pendapat kalian, kalau Author bikin Novel **Pacarku Adalah Hantu 2 versinya Azka** sebagai tokoh utama, tapi dengan lain judul "**When I'm A Ghost, Azka"** akan menceritakan Azka mulai dari bertemu Kara, lalu dia kecelakaan, juga menceritakan kejadian selama iya koma atau bergentayangan . Ayo berikan pendapat kalian, Author tunggu ya... Terimakasih

Nama Tokoh

Tokoh Utama

Kara Alexsa
Azka
Aziki
Intan
Sera
Dicky

Siapa yang disini, ngikuti cerita Pacarku Adalah Hantu, atau judul lama My Eyes See Ghost, dari awal author nulis, terus nunggu Author update

Menurut kalian

Menurut kalian, Pacarku Adalah Hantu itu gimana sih? Unik, Menarik atau gimana.

Kebanyakkan mengatakan Unik sama romantis

Kara Alexsa

Gadis Cantik, Tinggi 175, berat badan 48 kg, berambut Panjang sepinggang, kulit Putih, tinggi, memiliki gigi gingsul saat tersenyum, sifat yang ramah, baik hati, dan pemberani.

Azka

Pria berwajah tampan, Tinggi 185 Cm, Berat Badan 70 kg, kulit putih, Rambut pendek, berponi sedikit panjang belah dua ditengah, alis hitam tebal, bibir seksi bewarna pink.

Aziki

Dokter Tampan ini, memiliki tinggi badan 182 Cm, berat badang 66kg, rambut pendek bewarna hitam, berponi samping kanan, kulit putih.

Intan

Dokter cantik, tinggi badan 169 cm,berat badan 45 kg, Rambut agak kepirangan, bibir mungil, kulit putih.

Sera

Anak manis, tinggi 120 Cm, Berat badan 35 kg, rambut pendek sebahu, kulit putih, bibir seksi.

Satpam Dicky

Satpam, Tinggi 181 Cm, BB 75 Kg, kulit sawo matang, rambut pendek tipis, berkumis.

Sapa Readers

Hi readers, terimakasih ya sudah setia membaca Pacarku adalah hantu, Authir sangat senang, jangan lupa vote nya ya.

Pacarku Adalah Hantu tersedia Online

Bagi yang sangat menginginkan Novel Pacarku Adalah Hantu, dalam bentuk buku, jangan lupa hubungi "082289306085"

When Im A Ghost

Hei bentar lagi Author mau update versinya Azka loh, jangan lupa mampir ya, kasih vote dan koment

Intan itu siapa

Intan adalah mantan pacar Dokter Aziki, dia itu cinta pertama Dokter Aziki loh. Nanti mereka akan CLBK, ciee... Cinta Lama Bersemi Kembali.

Kara bisa melihat hantu

Ternyata koma bukan alasan utama loh, yang membuat Kara bisa melihat hantu . Azka adalah dorongan kuat dirinya yang membuat iya bisa melihat Hantu.

percaya gak sih azka dan aziki itu saudara kembar

Pasti pengen tau kan, Ayo jangan lupa beli Novelnya segera.

kok bisa bikin cerita Pacarku Adalah Hantu

Karena dulu suka banget nonton drakor hehe. Jadi kebayang deh juga pengen buat cerita romantis, tapi aku nggak kopas cerita mereka ya, itu hasil kerja kerasku sendiri memikirkannya.

Kata motivasi dari Author

"Jika kau punya Mimpi, ini keputusanmu, Mewujuddkan atau melanjutkan, jika kau melanjutkan ya tidurlah, jika kau sangat ingin mewujudkannya maka kerjakan." punya cita-cita tapi tidak mau berusaha, apa bedanya keinginanmu layaknya seperti bunga tidur.

Itu waktu Author menyemangati diri sendiri, pernah Revisi Novel ini sampai jam 03-00 wib.

Trailer Pacarku Adalah Hantu karangan Author

Ini sengaja Author buat, coba-coba, siapa tau ada yang suka jangan lupa komen dan kasih bintang ya

https://www.youtube.com/watch?v=tRBzTgHniXE

https://youtu.be/tRBzTgHniXE

Youtube aku : Nurul Amalia

#SalamAuthor

Novel Pacaraku Adalah Hantu with Author

Instagram @Nurulamalia3011

Give away hadiah Novel Pacaraku Adalah Hantu

Hai aku mau ngadain give away buat hari spesial aku. Jadi masih ada nggak nih pembaca setia novel Pacarku Adalah Hantu, pasti kalian nungguin ya! Nanti kalau udah rame, aku bakal bawa Give away nya.

Hadiahnya menarik banget lo, Yaitu buku cetak Novel **Pacaraku Adalah Hantu + TTD aku (**TTD eak, eh bukan bermaksud sok ngartis hehe, siapa tau ada yang mau yakan) untuk 2 orang beruntung.

Ditunggu ya sampai pertengahan April 2021. Setelah itu baru aku buka Give away nya

Kuylah ramekan dengan berkomentar, "Ata dan Ara aku padamu!"

#Salam_Author_Kece

Give Away

Hai gaes, maafin Author ya, ini lagi sibuk banget, maaf banget pokoknya, jadi tungguin ya sampai pertengahan April, Author udah ubah jadwalnya.
Maafin ya semuanya